FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI KEPUTUSAN MENGGUNAKAN UANG ELETRONIK DAN SIKAP MASYARAKAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI ACEH TENGGARA

SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam
Sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
SITI INDAH LESTARI
4012020076



PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2025

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

Faktor-Faktor Yang Memepengaruhi Keputusan Menggunakan Uang Eletronik Dan Sikap Masyarakat Sebagai Variabel Intervening Di Aceh Tenggara

Oleh:

Siti Indah Lestari
Nim : 4012020076

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, November 2024

Pembimbing I	Pembimbing II
Zefri Maulana, M.Si	**Zikriatul Ulya, M.Si**
NIP. 19861001 201903 1 006	**NIP. 19910224 202321 2 042**

Mengetahui
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Zefri Maulana, M.Si
NIP. 19861001 201903 1 006

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**Faktor-Faktor Yang Memepengaruhi Keputusan Menggunakan Uang Eletronik Dan Sikap Masyarakat Sebagai Variabel Intervening Di Aceh Tenggara**"Atas nama Siti Indah Lestari dengan Nim: **4012020076** Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 05 Februari 2025. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 19 Februari 2025
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I	Penguji II
Zefri Maulana, M.Si	**Zikriatul Ulya, M.Si**
NIP. 19861001 201903 1 006	**NIP. 19910224 202321 2 042**

Penguji III	Penguji IV
Ade Fadilla FW Pospos, MA	**Dr. Muhammad Amin, MA**
NIP. 19880407 201903 2 010	**NIP. 19820205 200710 1 001**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa

Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 19820205 200710 1 001

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Indah Lestari
NIM	: 4012020076
Tempat, Tanggal Lahir	: Bukit Sepakat, 24 Oktober 2002
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Desa Bukit Sepakat, Kecamatan Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Memepengaruhi Keputusan Menggunakan Uang Eletronik Dan Sikap Masyarakat Sebagai Variabel Intervening Di Aceh Tenggara** " benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, November 2024
Yang membuat pernyataan



Siti Indah Lestari

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

“ Jika Kau Merasa Harimu Beruntung, Percayalah Bahwa Doa Ayah Ibumu Sedang Dikabulkan Allah”.

"Barang Siapa Yang Bersungguh Sungguh, Sesungguhnya Kesungguhan Tersebut Untuk Kebaikan Dirinya Sendiri (Qs. Al-Ankabut: 6)"

"Selalu Ada Harga Dalam Sebuah Proses. Nikmati Saja Lelah-Lelah Itu. Lebarkan Lagi Rasa Sabar Itu. Semua Yang Kau Investasikan Untuk Menjadikan Dirimu Serupa Yang Kau Impikan, Mungkin Tidak Akan Selalu Berjalan Lancar. Tapi Gelombang - Gelombang Itu Yang Nanti Akan Bisa Kau Ceritakan"

ABSTRAK

Uang elektronik memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi, namun dibalik kemudahan tersebut terdapat permasalahan yang sering dialami oleh pengguna uang elektonik seperti risiko kehilangan dimana jika uang elektronik hilang, tidak dapat diklaim kepada penerbit, bergantung pada sinyal dimana setiap transaksi uang elektronik membutuhkan sinyal yang kuat, sehingga gangguan sinyal dapat menghambat transaksi dan membuat masyarakat lebih konsumti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara langsung dan tidak langsung antara variabel pengetahuan, kemudahan, kemanfaatan kepercayaan terhadap keputusan melalui sikap. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 masyarakat Aceh Tenggara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, kemudahan, kemanfaatan kepercayaan terhadap keputusan melalui sikap memiliki pengaruh yang signifikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Nilai R Square Adjusted variabel Sikap (Y_1) sebesar 0,813, hal tersebut menandakan bahwa variabel Pengetahuan (X_1), Kemudahan (X_2), Kemanfaatan (X_3) dan Kepercayaan (X_4) mampu menjelaskan variabel Sikap (Y_1) sebesar 81,3% maka dapat disimpulkan bahwa model dianggap kuat. Sedangkan nilai R Square Adjusted variabel Keputusan (Y_2) sebesar 0,844, hal tersebut menandakan bahwa variabel Pengetahuan (X_1), Kemudahan (X_2), Kemanfaatan (X_3) dan Kepercayaan (X_4) mampu menjelaskan variabel Keputusan (Y_2) sebesar 84,4% maka dapat disimpulkan bahwa model dianggap kuat.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kemudahan, Kemanfaatan, Kepercayaan, Sikap, Keputusan, Uang Elektronik.

ABSTRACT

Electronic money makes it easier for people to carry out transactions, but behind this convenience there are problems that are often experienced by electronic money users such as the risk of loss where if electronic money is lost, it cannot be claimed to the issuer, it depends on signals where every electronic money transaction requires a strong signal, so Signal interference can hinder transactions and make people consume more. This research aims to determine the direct and indirect influence of the variables knowledge, convenience, usefulness of trust on decisions through attitudes. The type of research used in this thesis is a quantitative approach. The sample in this research was 100 people from Southeast Aceh. The research results show that the variables knowledge, convenience, usefulness of trust in decisions through attitudes have a significant influence both directly and indirectly. The Adjusted R Square value of the Attitude variable (Y1) is 0.813, this indicates that the Knowledge (X1), Ease (X2), Usefulness (X3) and Trust (X4) variables are able to explain the Attitude variable (Y1) by 81.3%, so it can concluded that the model is considered strong. Meanwhile, the Adjusted R Square value of the Decision variable (Y2) is 0.844, this indicates that the Knowledge (X1), Convenience (X2), Usefulness (X3) and Trust (X4) variables are able to explain the Decision variable (Y2) by 84.4%, so it can be concluded that the model is considered strong.

Keywords: Knowledge, Convenience, Usefulness, Trust, Attitude, Decision, Electronic Money.

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puja puji bagi Ilahi Zat Yang Maha Sempurna muara segala kerinduan dari pencinta yang haus akan kekekalan kasih sayang-Nya, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, **"Faktor-Faktor Yang Memepengaruhi Keputusan Menggunakan Uang Eletronik Dan Sikap Masyarakat Sebagai Variabel Intervening Di Aceh Tenggara"** dengan baik. Shalawat beriringkan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju kearah jalan kesempurnaan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Ar-Rauf Nasution, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Zefri Maulana, M.Si selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa dan sebagai pembimbing 1 dalam penelitian ini
4. Ibu Zikriatul Ulya M.Si selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Segenap Staff TU Prodi Perbankan Syariah dan yang memberi kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.

7. Kepada Alm. Ayah saya alimin, banyak hal yang menyakitkan saya lalui, tanpa sosok ayah babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat saya terjatuh tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan Terima kasih atas kehidupan yang ayah berikan. Maka, tulisan ini penulis persembahahkan untuk Malaikat pelindung di surga.

8. Kepada ayah sambung saya rajiman,dia mememang bukan ayah sedarah dagingku,tapi setelah resmi tapi setelah resmi menjadi ayah dikeluargaku dia sudah menjadi sosok ayah yang terbaik untukku, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi memberikan dukungan sehingga saya mampu menyelesaikan studi sampai diploma.

9. Pintu surgaku, ibunda samijah tarigan. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberi semangat, serta do'a yang selalu memberi langka saya sehingga saya bisa menyelesaikan program studi sampai selesai.

10. Ketiga abang kesayangan penulis marwan azmi, Muhammad mahdi, muhammad Abdullah gani. Yang selalu memberikan dukungan moril dan material, memotivasi dan mendoakan penulis semoga ini bisa membuat ketiga abang kesayangan bahagia dan bangga melihat adek bungsunya ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyajikan skripsi ini sudah berupaya untuk menuliskan dengan baik, akan tetapi "tidak ada gading yang tidak retak", maka dengan kerendahan hati penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penulisan dikemudian hari. Semoga skripsi yang dituliskan penulis dapat bermanfaat. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Peneliti

Siti Indah Lestari

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN ..... **i**
PENGESAHAN ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 9
1.3. Batasan Masalah 10
1.4. Rumusan Masalah 11
1.5. Tujuan Penelitian 12
1.6. Manfaat Penelitian 13
1.7. Penjelasan Istilah 14
1.8. Sistematika Penulisan 16
BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1. *Technology Acceptance Model* (TAM) 17
2.2. Keputusan 21
2.2.1. Pengertian Keputusan 21
2.2.2. Indikator Keputusan 24
2.2.3. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan 25
2.3. Sikap 27
2.3.1. Pengertian Sikap 27
2.3.2. Indikator Sikap 28
2.3.3. Faktor yang Mempengaruhi Sikap 29
2.4. Pengetahuan 30
2.4.1. Pengertian Pengetahuan 30
2.4.2. Indikator Pengetahuan 31
2.4.3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan 32
2.5. Kemudahan 33
2.5.1. Pengertian Kemudahan 33
2.5.2. Indikator Kemudahan 35
2.5.3. Faktor yang Mempengaruhi Kemudahan 35
2.6. Kemanfaatan 36
2.6.1. Pengertian Kemanfaatan 36
2.6.2. Indikator Kemanfaatan 37
2.6.3. Faktor yang Mempengaruhi Kemanfaatan 38

2.7. Kepercayaan 39
2.7.1. Pengertian Kepercayaan 39
2.7.2. Indikator Kepercayaan 40
2.7.3. Faktor yang Men ercayaan 41
2.8. Penelitian Terdahulu 42
2.9. Kerangka Teori 48
2.10. Hipotesis 49
BAB III METODE PENELITIAN
3.1. Jenis dan sifat penelitian 55
3.2. Waktu penelitian 55
3.3. Popualasi dan sampel 56
3.4. Teknik pengumpulan data 57
3.5. Jenis dan Sumber Data 58
3.6. Identifikasi dan Definisi operasional 59
3.7. Teknik analisis data 61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1. Hasil Penelitian 66
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 66
4.1.2 Analisis Karakteristik Responden 68
4.1.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif 70
4.1.4 Hasil Pengukuran *Outler Model* 78
4.1.5 Hasil Pengujian *Inner Model* 77
4.2. Pembahasan 92
4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Secara Langsung Terhadap Sikap Masyarakat Menggunakan Uang Elektrinik di Aceh Tenggara 92
4.2.2 Pengaruh Kemudahan Secara Langsung Terhadap Sikap Masyarakat Menggunakan Uang Elektrinik di Aceh Tenggara 93
4.2.3 Pengaruh Kemanfaatan Secara Langsung Terhadap Sikap Masyarakat Menggunakan Uang Elektrinik di Aceh Tenggara 96
4.2.4 Pengaruh Kepercayaan Secara Langsung Terhadap Sikap Masyarakat Menggunakan Uang Elektrinik di Aceh Tenggara 97
4.2.5 Pengaruh Pengetahuan Secara Langsung Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Uang Elektrinik di Aceh Tenggara 99
4.2.6 Pengaruh Kemudahan Secara Langsung Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Uang Elektrinik di Aceh Tenggara 100
4.2.7 Pengaruh Kemanfaatan Secara Langsung Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Uang Elektrinik di Aceh Tenggara 102

4.2.8 Pengaruh Kepercayaan Secara Langsung Terhada
Masyarakat Menggunakan Uang Elektrinik di Aceh
.....104
4.2.9 Pengaruh Sikap Secara Langsung Terhadap Sikap Keputusan Menggunakan Uang Elektrinik di Aceh Tenggara 106
4.2.10 Pengaruh Pengeta dak Langsung Terhadap Sikap dan Keputusan M ggunakan Uang Elektrinik di Aceh Tenggara 108
4.2.11 Pengaruh Kemudahan Secara Tidak Langsung Terhadap Sikap dan Keputusan Masyarakat Menggunakan Uang Elektrinik di Aceh Tenggara 109
4.2.12 Pengaruh Kemanfaatan Secara Tidak Langsung Terhadap Sikap dan Keputusan Masyarakat Menggunakan Uang Elektrinik di Aceh Tenggara 110
4.2.13 Pengaruh Kepercayaan Secara Tidak Langsung Terhadap Sikap dan Keputusan Masyarakat Menggunakan Uang Elektrinik di Aceh Tenggara 111

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 113
5.2 Saran 116

DAFTAR PUSTAKA..... 107

DAFTAR LAMPIRAN

ɜEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 45

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kuesioner 58

Tabel 3.2 Definisi Operasional 59

Tabel 4.1 Tabel Pengukuran Interval 70

Tabel 4.2 Kriteria Penilaian Variabel..... 71

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Pengetahuan..... 71

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kemudahan..... 72

Tabel 4.5 Karakteristik responden Berdasarkan Kemanfaatan 73

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepercayaan 74

Tabel 4.7 Karekteristik Responden Berdasarkan Sikap 76

Tabel 4.8 Karekteristik Responden Berdasarkan Keputusan 77

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Konvergen 78

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitass Diskriminan 82

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas 84

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi *Adjust R-Square*..... 85

Tabel 4.13 Hasil Uji F Square..... 86

Tabel 4.14 *Estimate ForPath Corfficients* Secara Langsung..... 88

Tabel 4.15 *Estimate ForPath Corfficients* Secara Tidak Langsung 91

DAF R

Gambar 4.1 Karakteristik Respon ı Jenis Kelamin 68

Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 69

Gambar 4.3 Karekeristik Responden Berdasarkan Pendidikan 69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berhasil mengubah gaya hidup dan sistem pembayaran pembayaran transaksi perekonomian saat ini. Sistem pembayaran yang ada telah diperluas ke sarana atau alat elektronik yang lebih efektif dan efisien dan ekonomis.[1] Dapat dikatakan bahwa uang tunai *(currency)* sebagai alat pembayaran lambat laun akan bertransformasi menjadi uang elektronik (*e-money*) karena kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran. Hal ini tentunya membuka peluang bagi pengembangan pada layanan keuangan berbasis teknologi di Indonesia, termasuk sektor pembayaran digital.[2]

Seiring dengan berjalannya waktu, Indonesia telah mengalami perkembangan ekonomi dan teknologi yang pesat, salah satu diantarannya adalah perkembangan teknologi pada transaksi pembayaran mengalami peningkatan bagi pengguna.[3] Pada perkembangan teknologi dan era digitalisasi saat ini, Sepertinya segala sesuatu dapat diperoleh dengan mudah. Ketika transaksi digital berkembang, semakin mudah bagi pelanggan untuk mendapatkan barang yang diinginkan tanpa harus meninggalkan rumah.

---

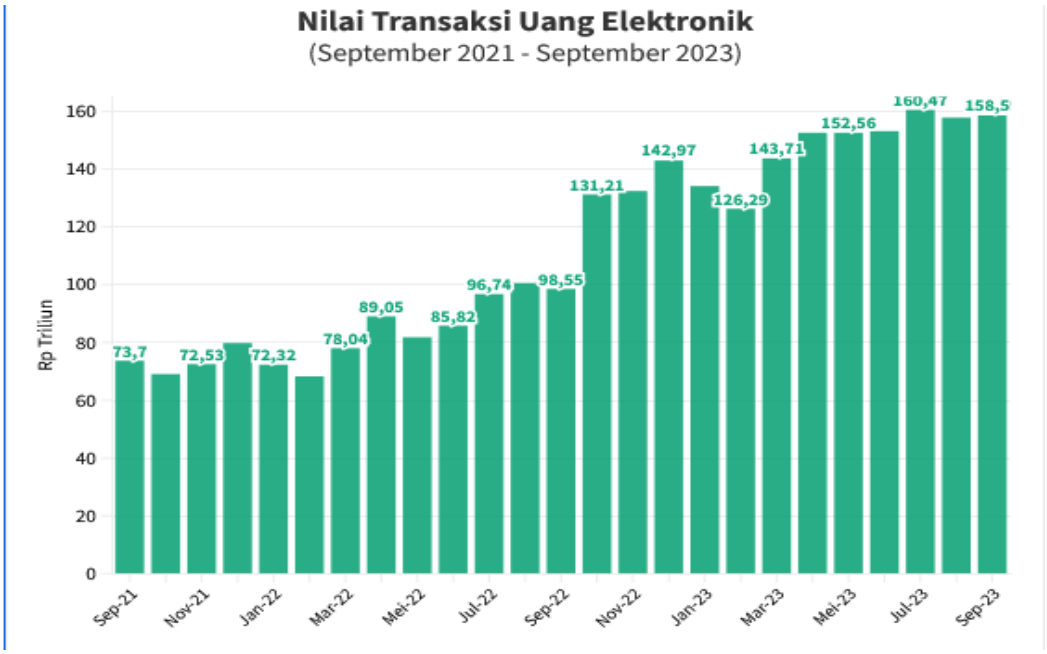
[1] Latief, F. dan Dirwan. Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Ilmiah dan Akutansi Manajemen.* Vol.3, No. 01. 2020 DOI:10.35326/jiam.v3i1.612

[2] Rizmalia dan Sugianto. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Dana Di Universitas Esa Unggul. *Sinomika Journal.* Vol.01, No. 03. 2020 Hal.561-588. DOI: https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.309

[3] Widiyanti, W.. Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet OVO di Depok. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan.* Vol. 07, No.01. 2020 Hal. 54-63. DOI: https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.7567

Sejak berkembangnya teknologi uang elektronik di Indonesia, jumlah penerbit uang elektronik meningkat signifikan dan diikuti oleh peningkatan jumlah instrumen yang diterbitkan. Peningkatan jumlah penerbit e-money didominasi oleh Lembaga non-bank, terutama *financial technology*. [4] Berdasarkan data Bank Indonesia terus menjaga stabilitas dan meningkatkan efisiensi sistem pembayaran. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan kebijakan dan akselerasi digitalisasi sistem pembayaran sebagai upaya menjaga momentum pemulihan ekonomi. Peningkatan pengguna transaksi melalui uang elektronik dapat dilihat pada table sebagai berikut:[5]

Grafik 1.1
Data Peningkatan Pengguna Transaksi Uang Elektronik (E-Money)



Sumber : Bank Indonesia, 2023

[4] Dien Ilham Genaldy . Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan dan Promosi Uang Elektronik terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik di Masyarakat, *Jurnal Ekonomi Syariah*.6 (2). 2018
[5] Krisnandi dkk,2019,hlm.78) https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/26/transaksi-belanja-pakai-e-money-tembus

Berdasarkan pada Grafik 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2023 Bank Indonesia (BI) mencatat, nilai transaksi uang elektronik sebesar Rp158,59 triliun pada September 2023. Jumlah itu meningkat 0,5% dibandingkan pada bulan sebelumnya yang sebesar Rp157,81 triliun. Nilai transaksi uang elektronik pada September 2023 juga masih lebih tinggi 60,9% dibandingkan setahun sebelumnya. Pada September 2022, nilai transaksi uang elektronik di Indonesia tercatat sebesar Rp98,55 triliun. Secara rinci, nilai transaksi belanja dengan uang elektronik tercatat sebesar Rp39,59 triliun pada September 2023. Kemudian, nilai transaksi transfer antaruang elektronik sebesar Rp32,28 triliun. Hal ini tidak dipungkiri bahwa anak muda merupakan salah satu golongan yang sebagian besar menggunakan *e-money* dalam kebutuhan sehari-harinya.[6]

Perkembangan teknologi dan sistem informasi yang semakin maju mendorong masyarakat untuk dapat terus mengikuti tren teknologi yang ada. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kebiasaan manusia saat ini yang sangat bergantung pada teknologi seperti *smartphone* dengan disertai internet. Berbagai kemudahan dan manfaaat yang dirasakan, membuat orang-orang tidak hanya mengandalkan *smartphone* mereka sebagai media berkomunikasi namun penggunaan s*martphone* kini beralih menjadi perangkat multifungsi atau serba bisa yang membantu manusia dalam pekerjaannya. [7]

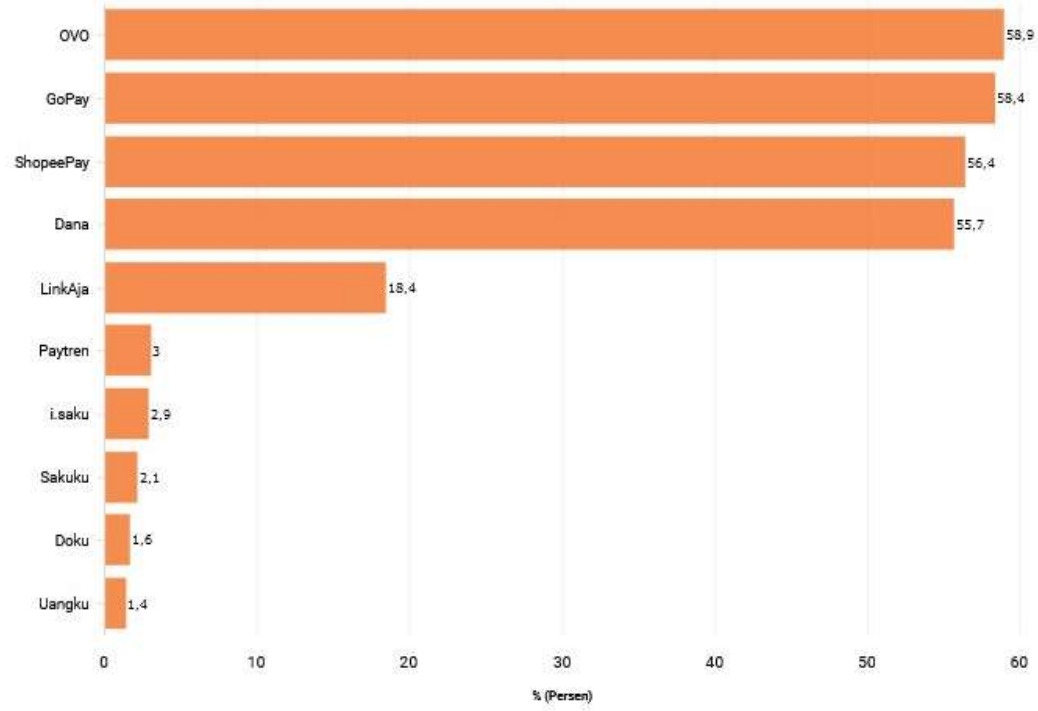
---

[6]Bank Republik Indonesia, Sentral Sistem Pembayaran Di (Https://Www.Bi.Go.Id/Id/Sistempembayaran/Diindonesia/Sekilas/Contents/Default.Aspx) Tanggal 15 Maret 2020

[7] Dirwan. Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* dari Sisi Kemudahan, Manfaat dan Kenyamanan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(1), 2022

Sistem pembayaran menggeser peran uang tunai sebagai alat pembayaran ke bentuk pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis. Saat ini masyarakat lebih tertarik pada metode pembayaran meggunakan *e-money*. [8] *E-money* adalah uang elektronik yang disimpan dalam sistem perbankan dan digunakan untuk kegiatan transaksi elektronik dan juga dikeluarkan oleh lembaga institusi perbankan.[9] Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari diterbitkannya kartu ini, yaitu untuk kepentingan transaksi pembayaran dengan elektronik. Berikut ini adalah jenis *e-money* yang paling banyak digunakan di Indonesia:

Gambar 1.2 *E-Money* yang Paling Banyak Digunakan di Indonesia



Sumber: Survey dailysocial.id, 2023

[8] Reza dan Novi. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay di Surabaya Dengan kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *AKUNTABEL* 17 (2), 2020 277-288. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL

[9] Dien Ilham Genaldy . Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan dan Promosi Uang Elektronik terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik di Masyarakat, *Jurnal Ekonomi Syariah*.6 (2). 2018

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jenis *e-money* yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah Ovo sebanyak 58,9%, diikuti dengan Shoopeepay sebanyak 56,4%, Dana sebanyak 55,7%, Link Aja sebanyak 18,4%. Fenomena mengenai uang elektronik ini tentunya menarik untuk diteliti karena uang elektornik merupakan aplikasi digital yang dikeluarkan oleh lembaga perbankan maupun non perbankan untuk memfasilitasi segala transaksi keuangan hanya dengan menggunakan smartphone. Uang elektronik menjadi menarik untuk digunakan karena memiliki fitur yang sangat beragam, dengan banyaknya fitur yang ditawarkan oleh uang elektronik maka akan timbul keputusan menggunakan

Keputusan masyarakat dalam menggunakan *e-money* adalah sebagai suatu pilihan tindakan dalam melakukan transaksi pembayaran serta memenuhi satu atau lebih tujuan. Pengambilan keputusan merupakan serangkaian proses pemilihan dari pilihan alternatif yang tersedia dengan mempertimbangkan berbagai kepentingan dari pihak-pihak yang terkait.[10] Dalam pengambilan sebuah keputusan didalamnya terdapat aspek yang berpengaruh yaitu sikap, dalam penelitian ini sikap atau *attitude* merupakan sebuah bentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak apabila seseorang menggunakan suatu teknologi.[11] Banyaknya masyarakat yang memutuskan melakukan pembayaran dengan menggunakan *e-money* (dompet digital) dikarenakan beberapa faktor seperti pengetahuan, kemudahan, kemanfaatan dan kepercayaan.

[10] Krisnandi dkk, 2019, h. 7
[11] Wijatno, Serian. *Pengantar Entrepreneurship*. (Jakarta : Grasindo, 2017), h 11

Pengetahuan dalam uang elektronik merupakan suatu informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai nasabah.[12] Kemudahan merupakan kemudahan penggunaan teknologi diartikan menjadi suatu ukuran seorang percaya bahwa teknologi tadi gampang dipahami dan gampang dalam penggunaannya.[13]

Kemanfaatan adalah ukuran dimana sebuah uang elektronik diyakini bermanfaat bagi manusia yang menggunakannya.[14] Sedangkan Kepercayaan merupakan hal yang paling utama saat kita membangun sebuah bisnis. Dalam suatu transaksi bisnis antara kedua belah pihak atau lebih akan terjadi apabila masing-masing dari mereka saling mempercayai.[15]

Peneliti melakukan observasi awal kepada 10 masyarakat Aceh Tenggara yang berusia 18 hingga 30 tahun dimana mereka tidak mengetahui secara rinci mengenai jenis-jenis dari uang elektronik, manfaat dari uang elektronik dan adanya rasa ketidakpercayaan saat melakukan pembayaran menggunakan uang elektronik sehingga masyarakat Aceh Tenggara lebih memilih melakukan pembayaran secara tunai.[16]

Peneliti melakukan observasi lanjutan kepada 5 masyarakat Aceh Tenggara lainnya yaitu para pengguna uang elektronik ditemukan fakta bahwa dalam melakukan pembayaran secara online masih terdapat beberapa kendala yang belum

---

[12] Zikri, Zikriatul Ulya, Et Al. Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesian Standart (Qris). *J-Reb: Journal Research Of Economic And Bussiness*, 2023,

[13] Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), h 59

[14] Scarborough & Doug Wilson, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h 88

[15] Wijaya. *Riset Pemasaran. Cetakan ke-7*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018), h. 43

[16] Hasil Observasi kepada Masyarakat Aceh Tenggara pada tanggal 11 Juni 2024

dapat teratasi dengan maksimal seperti jaringan internet harus stabil dalam mengakses berbagai aplikasi pembayaran jika tidak stabil maka pembayaran akan gagal, kemudian banyak produk-produk dari aplikasi pembayaran yang belum banyak dipahami oleh seluruh masyarakat. [17] Hal tersbeut menandakan bahwa aplikasi uang elektronik tidak selamanya memberikan kemudahan dalam penggunaannya karena masih banyak kendala yang ditemui. Kendala-kendala tersebut sesuai dengan hasil wawancara berikut ini:

> "Saat ingin melakukan pembayaran jika koneksi internet tidak stabil tidak bisa digunakan, pembayaran sering gagal juga jadi memang saya lebih memilih melakukan pembayaran secara tunai. Di Smartphone saya ada dua aplikasi uang elektronik ada BSI Mobile dan DANA tapi ya sering gangguan jika digunakan"[18]

Permasalahan selanjutnya dari aspek kemanfaatan diaman pada saat melakukan pembayaran menggunakan uang elektronik masyarakat sering mengalami kejadian "maaf sistem sedang sibuk transaksi dapat dilakukan beberapa waktu lagi". Hal tersebut menandakan bahwa sedang terjadi masalah koneksi internet yang terganggu dan membuat para pengguna uang elektronik tidak dapat memanfaatkan teknologi yang ada. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara Indah berikut ini :

> "Kalau menggunakan uang elektronik mau aplikasi Bank seperti BSI ataupun semacam DANA sering sekali aplikasi sibuk tidak adapat melakukan transaksi dan akhirnya harus ke ATM jadi kan sama saja ada aplikasi namun tidak bisa dimanfaatkan" [19]

Permasalahan selanjutnya terjadi pada aspek kepercayaan dimana masyarakat yang menggunakan aplikasi uang elektonik sering mengalami laporan

---

[17] Hasil Observasi kepada Masyarakat Aceh Tenggara pada tanggal 11 Juni 2024

[18] Hasil Wawancara kepada Reni Masayarakat Aceh Tenggara pengguna uang elektronik BSI Mobile dan Dana pada tanggal 13 Juni 2024 pukul 10.00 WIB.

[19] Hasil Wawancara kepada Indah Masayarakat Aceh Tenggara pengguna uang elektronik BSI Mobile dan Dana pada tanggal 13 Juni 2024 pukul 10.30 WIB.

pengiriman transaksi gagal namum saldo sudah terpotong, hal tersebut yang sering dikeluhkan masyarakat saat membayar online. Sedangkan pengembalian saldo harus membuat laporan terlebih dahulu kepada pihak aplikasi dan harus menunggu 2-7 hari untuk pengembalian dana. Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara Indra berikut ini :

> "Iya saya pernah kejadian dua kali tranfer uang menggunakan aplikasi laporan gagal tapi saldo terpotong dan kejadian yang pertama uang kembali kejadian kedua uang tidak kembali jadi saya sekarang merasa kurang percaya jika tranfer atau membayar menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada" [20]

Banyaknya keluhan yang terjadi di masyarakat pengguna uang elektronik sangat bertolak belakang dengan tujuan diciptakannya uang elektronik yaitu memberikan kemudahan, kecepatan, keamanan, efisien, hemat waktu dan bisa digunakan dimana saja. Jika kendala-kendala tersebut tidak segera di atasi dimungkinkan akan berpengaruh terhadap sikap dari para user yang akan beralih ke pembayaran konvensional dan ketiga hal tersebut akan sangat mempengaruhi keputusan masyarakat terhadap penggunaan teknologi terutama dalam melakukan sebuah transaksi.

Permasalahan-permasalahan tersebut membuat transaksi menggunakan uang elektronik menjadi terhambat dan membuat masyarakat tidak akan mampu untuk melakukan pembayaran sehingga akan menimbulkan rasa ketidakpercayaan terhadap uang elektronik. Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini berjudul "**Faktor-Faktor Yang Memepengaruhi**

[20] Hasil Wawancara kepada Indra Masayarakat Aceh Tenggara pengguna uang elektronik Dana pada tanggal 13 Juni 2024 pukul 11.00 WIB.

Keputusan Menggunakan Uang Eletronik Dan Sikap Masyarakat Sebagai Variabel Intervening Di Aceh Tenggara".

1.2 Identifikasi Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai beirkut :

1. Berdasarkan hasil observasi awal kepada 10 masyarakat Aceh Tenggara yang berusia 18 hingga 30 tahun dimana mereka tidak mengetahui secara rinci mengenai jenis-jenis dari uang elektronik, manfaat dari uang elektronik dan adanya rasa ketidakpercayaan saat melakukan pembayaran menggunakan uang elektronik sehingga masyarakat Aceh Tenggara lebih memilih melakukan pembayaran secara tunai.
2. Berdasarkan hasil observasi lanjutan kepada 5 masyarakat Aceh Tenggara lainnya yaitu para pengguna uang elektronik ditemukan fakta bahwa dalam melakukan pembayaran secara online masih terdapat beberapa kendala yang belum dapat teratasi dengan maksimal seperti jaringan internet harus stabil dalam mengakses berbagai aplikasi pembayaran jika tidak stabil maka pembayaran akan gagal, kemudian banyak produk-produk dari aplikasi pembayaran yang belum banyak dipahami oleh seluruh masyarakat.
3. Permasalahan selanjutnya dari aspek kemanfaatan diaman pada saat melakukan pembayaran menggunakan uang elektronik masyarakat sering mengalami kejadian "maaf sistem sedang sibuk transaksi dapat dilakukan beberapa waktu lagi". Hal tersebut menandakan bahwa sedang terjadi masalah koneksi internet yang terganggu dan membuat para pengguna uang elektronik tidak dapat memanfaatkan teknologi yang ada.

4. Permasalahan selanjutnya terjadi pada aspek kepercayaan dimana masyarakat yang menggunakan aplikasi uang elektonik sering mengalami laporan pengiriman transaksi gagal namum saldo sudah terpotong, hal tersebut yang sering dikeluhkan masyarakat saat membayar online. Sedangkan pengembalian saldo harus membuat laporan terlebih dahulu kepada pihak aplikasi dan harus menunggu 2-7 hari untuk pengembalian dana.
5. Banyaknya keluhan yang terjadi di masyarakat pengguna uang elektronik sangat bertolak belakang dengan tujuan diciptakannya uang elektronik yaitu memberikan kemudahan, kecepatan, keamanan, efisien, hemat waktu dan bisa digunakan dimana saja. Jika kendala-kendala tersebut tidak segera di atasi dimungkinkan akan berpengaruh terhadap sikap dari para user yang akan beralih ke pembayaran konvensional dan ketiga hal tersebut akan sangat mempengaruhi keputusan masyarakat terhadap penggunaan teknologi terutama dalam melakukan sebuah transaksi.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpagan maupun pelebaran pokok masalah dengan tujuan agar penelitian lebih terarah sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun dalam penelitian ini penulis hanya meneliti masyarkat Aceh Tenggara yang menggunakan uang elektronik. Batasan masalah yang kedua adalah jenis uang elektronik yang digunakan baik dikeluarkan oleh perbankan syariah maupun Non Bank hal tersebut dikarenakan masyarakat ada yang menggunakan lebih dari satu jenis uang elektronik.

1.4 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan berpengaruh secara langsung terhadap Sikap Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara?
2. Apakah Kemudahan berpengaruh secara langsung terhadap Sikap Masyarakat mengggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara?
3. Apakah Kemanfaatan berpengaruh secara langsung terhadap Sikap Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara?
4. Apakah Kepercayaan berpengaruh secara langsung terhadap Sikap Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara?
5. Apakah pengetahuan berpengaruh secara langsung terhadap Keputusan masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara?
6. Apakah kemudahan berpengaruh secara langsung terhadap Keputusan masyarakt menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara?
7. Apakah kemanfaatan berpengaruh secara langsung terhadap Keputusan Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara?
8. Apakah kepercayaan berpengaruh secara langsung terhadap Keputusan masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara?
9. Apakah sikap berpengaruh secara langsung terhadap Keputusan masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara?
10. Apakah pengetahuan berpengaruh secara tidak langsung terhadap sikap dan keputusan masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara?

11. Apakah kemudahan berpengaruh secara tidak langsung terhadap sikap dan keputusan masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara?
12. Apakah kemanfaatan berpengaruh secara tidak langsung terhadap sikap dah keputusan masyarakat menggunakan uang elektronik?
13. Apakah kepercayaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap sikap dah keputusan masyarakat menggunakan uang elektronik?

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengetahuan berpengaruh secara langsung terhadap sikap masyarakat menggunakan uang elektronik di Aceh Tenggara
2. Untuk mengetahui Kemudahan berpengaruh secara langsung terhadap Sikap masyarakat mengggunakan uang elektronik di Aceh Tenggara
3. Untuk mengetahui kemanfaatan berpengaruh secara langsung terhadap sikap masyarakat menggunakan uang elektronik di Aceh Tenggara
4. Untuk mengetahui mengetahui kepercayaan berpengaruh secara langsung terhadap sikap masyarakat menggunakan uang elektronik di Aceh Tenggara
5. Untuk mengetahui pengetahuan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan masyarakat menggunakan uang eletronik di Aceh Tenggara
6. Untuk mengetahui kemudahan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan masyarakt menggunakan uang elektronik di Aceh Tenggara
7. Untuk mengetahui kemanfaatan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan masyarakat menggunakan uang elektronik di Aceh Tenggara

8. Untuk mengetahui kepercayaan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan masyarakat menggunakan uang eletronik di Aceh Tenggara
9. Untuk mengetahui sikap berpengaruh secara langsung terhadap keputusan masyarakat menggunakan uang eletronik di Aceh Tenggara
10. Untuk mengetahui pengetahuan berpengaruh secara tidak langsung terhadap sikap dan keputusan masyarakat menggunakan uang eletronik di Aceh Tenggara
11. Untuk mengetahui kemudahan berpengaruh secara tidak langsung terhadap sikap dan keputusan masyarakat menggunakan uang eletronik di Aceh Tenggara
12. Untuk mengetahui kemanfaatan berpengaruh secara tidak langsung terhadap sikap dah keputusan masyarakat menggunakan uang elektronik di Aceh Tenggara
13. Untuk mengetahui kepercayaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap sikap dah keputusan masyarakat menggunakan uang elektronik di Aceh Tenggara

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, bagi prodi diharapkan penelitian ini menjadi salah satu sumber informasi bagi pihak yang ingin menegtahui kelanjutan hasil penelitian sedangkan bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan sebagai kajian untuk peneliti selanjutnya

2. Manfaat praktis diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk menambah wawasan dan pandangan terhadap penelitian yang sejalan dengan topic yang diteliti

1.7 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kerancuan pemahaman terhadap istilah-istilah terdapat pada judul skripsi ini,maka perlu dijelaskan istilah-istilah penjelasan istilah tersebut,yaitu:

1. Sikap

Sikap dapat diartikan sebagai sikap pengguna untuk menggunakan sistem yang dapat berbentuk menerima atau menolak, yang muncul sebagai dampak ketika seseorang menggunakan sistem tersebut dalam bekerja.[21]

2. Keputusan

Keputusan adalah suatu proses penilian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan.[22]

3. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan

---

[21] Aditiya, Siti dan Heru. Analisis Atas Praktek TAM (*Technology Acceptance ModeL)* Dalam Mendukung Bisnis *Online* Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial *Instagram*. *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB)|Vol. 26 No. 1 September2015|

[22] Agustinus Johanes. *Manajemen dan strategi Pembelian.* (Malang : Media Nusa Creative, 2016), h 45

pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek tersebut.[23]

4. Kemudahan

Kemudahan dapat diartikan sebagai kepercayaan sesesorang akan manfaat yang timbul akibat menggunakan suatu teknologi. Suatu persepsi kemudahan penggunaan teknologi diartikan menjadi suatu ukuran seorang percaya bahwa teknologi tadi gampang dipahami dan gampang dalam penggunaannya. [24]

5. Kemanfaatan

Kemanfaatan dapat dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang ketika dapat meningkatkan pencapaian kerjanya. Kemanfaatan dari suatu produk ditentukan oleh intensitas penggunaaannya maka dari itu kemanfaatan yang dirasakan oleh setiap individu berbeda[25]

6. Kepercayaan

Kepercayaan adalah harapan bahwa orang lain memutuskan untuk dipercaya dengan mengambil keputusan dari sebuah situasi. Kepercayaan sebagai suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. [26]

7. *Electronic money* (Uang elektronik)

Electronic money yaitu uang tunai tanpa fisik (*cashless money*),yang nilai uangnya berasal dari nilai yang disetor terlebih kepada penerbitnya,kemudian disimpan secara elektronik dalam suatu media elektronik berupa server (hard

---

[23] Zikriatul Ulya, Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesian Standart (Qris). *J-Reb: Journal Research Of Economic And Bussiness*, 2023,

[24] Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), h 59

[25] Aditya, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h 88

[26] Wijaya. *Riset Pemasaran. Cetakan ke-7*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018), h. 43

driver),atau kartu chip,yang berfungsi sebagai alat pembayaran non tunai kepada pedagang yang bukan penerbit uang elektronik yang bersangkutan

1.8 Sistematika pembahasan

Penyusunan skripsi ini disajikan secara sistematik pembahasan berdasarkan penulisan karya ilmiah yang merujuk pada penulisan penelitian skripsi FEBI IAIN Langsa, adapun sistematiknya terdiri dari Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV dan Bab V yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bab I adalah bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab II adalah bab kajian teoritis yang terdiri dari tinjauan pustaka, penelitian sebelumnya, kerangka teoritis dan hipotesis.
3. Bab III adalah bab metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, defenisi operasional dan teknik analisis data.
4. Bab IV adalah bab hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan gambaran lokasi penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian
5. Bab V adalah bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Kabupaten Aceh Tenggara

Kabupaten Aceh Tenggara berada di Lembah Alas, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Sebuah hikayat menyebutkan bahwa Tanah Alas dulunya adalah sebuah danau besar, yang terbentuk pada masa Kwartnaire. Secara faktual hal ini dapat dilihat dari banyaknya nama desa atau daerah yang masih menggunakan kata pulo (pulau), ujung, dan tanjung, seperti Pulo Piku, Pulonas, Pulo Kemiri, Pulo Gadung, Pulo Latong, Tanjung, Kuta Gerat, Kuta Ujung, dan Ujung Barat.[107]

Sejarah perjuangan rakyat Indonesia membebaskan diri dari penjajahan khususnya di Aceh tidak dapat dilepaskan dari perang yang terjadi di Lembah Alas dan dataran tinggi Gayo Lues, dua wilayah yang menjadi cikal bakal lahirnya Kabupaten Aceh Tenggara (AGARA). Beberapa pertempuran besar terjadi di Tanah Alas dan Gayo Luas, seperti perang Likat dan perang Kuta Rih. untuk Susunan pemerintahan di seluruh Aceh mulai dibenahi pada awal tahun 1946 dengan mengelompokkan daerah-daerah yang berada ìdi tengahî Aceh, yakni Takengon, Gayo Lues, dan Tanah Alas ke dalam satu keluhakan yang disebut Keluhakan Aceh Tengah. Ibukota keluhakan direncanakan digilir setiap enam bulan antara Takengon, Blangkejeren, dan Kutacane.[108]

---

[107] https://acehprov.go.id/berita/kategori/jelajah/sejarah-aceh-tenggara. Diakses tangal 29 Oktober 2024

[108] Ibid.

Jarak yang sangat jauh dan waktu tempuh yang sangat lama antara Kutacane ke Takengon (sekitar 250 km ditempuh dalam waktu 5-8 hari dengan jalan kaki) atau kalau menggunakan kenderaan harus melalui Medan, Aceh Timur, dan Aceh Utara dengan menempuh jarak sekitar 850 km, menyebabkan pelaksanaan pemerintahan tidak berjalan ef 66 agi pada tanggal 21 September 1953 meletus Peristiwa Aceh (Daud Bereueh), yang mendorong beberapa tokoh yang berasal dari Sumatera Utara mencoba memasukkan daerah Tanah Alas ke dalam wilayah Sumatera Utara. Namun upaya ini tidak mendapat dukungan dari rakyat di Tanah Alas. Pada tahun 1956 Pemerintah Pusat menyadari bahwa salah satu penyebab meletusnya Peristiwa Aceh adalah dileburnya Provinsi Aceh ke dalam Provinsi Sumatera Utara dan memutuskan untuk mengembalikan status provinsi kepada Aceh. Hal ini semakin mendorong pemimpin di Tanah Alas dan Gayo Lues untuk membentuk kabupaten sendiri yaitu kabupaten Aceh Tenggara. [109]

Penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh antara variabel pengetahuan, kemudahan, kemanfaatan dan kepecayaan terhadap keputusan menggunakan uang eletronik dan sikap masyarakat sebagai variabel intervening di aceh Tenggara . Data yang digunakan penelitian ini adalah, menggunakan data primer yaitu data dari hasil penelitian lapangan secara langsung. Pengolahan data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan perangkat lunak (*software*) komputer *SmartPls* dengan metode analisis jalur atau analisis path. Sehingga dapat dilihat bagaimana pengaruh antara pengetahuan, kemudahan, kemanfaatan dan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan uang eletronik dan sikap

[109] Ibid..

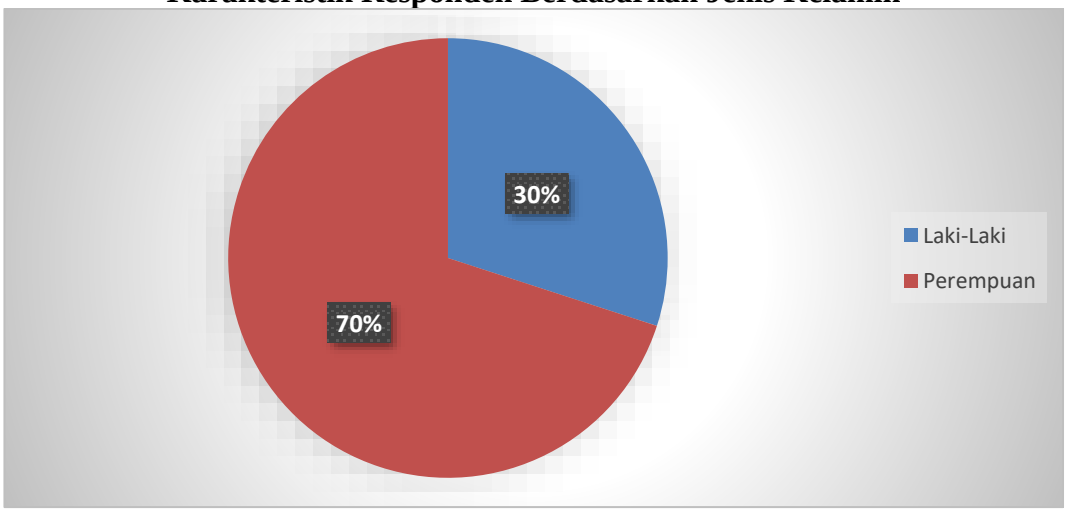
masyarakat sebagai variabel intervening di Aceh Tenggara

4.1.2 Analisis Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin masyarakat yang menggunakan uang elektronik di Aceh Tenggara dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah (2024)

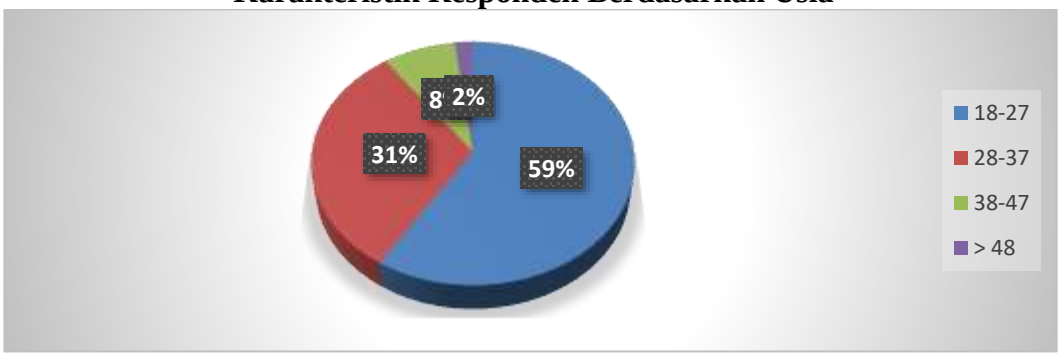
Dari Gambar 4.1 menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 30 responden dan sebesar (30%), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 70 responden dan sebesar (70%). Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia masyarakat Aceh Tenggara yang menggunakan uang elektronik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Gambar 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



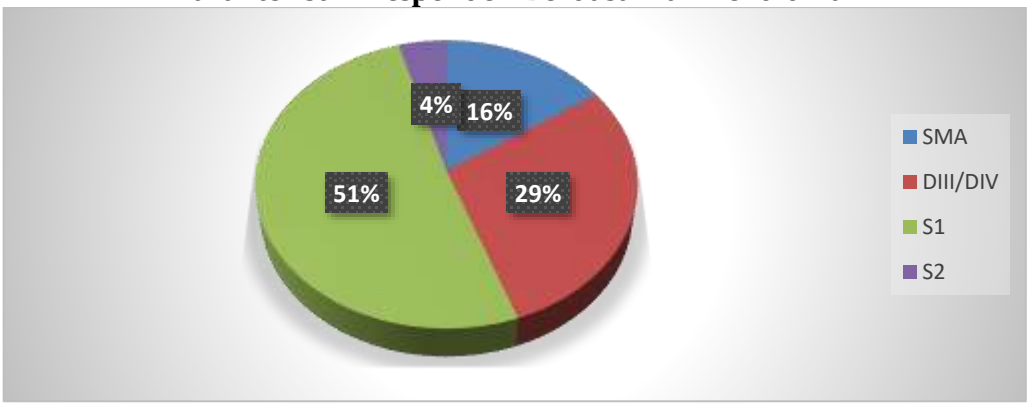
Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah (2024)

Dari Gambar 4.2 menunjukkan responden berdasarkan usia antara 18 sampai 27 tahun sebanyak 59 (59%), responden berdasarkan usia 28 sampai 37 tahun sebanyak 31 (31%), responden berdasarkan usia 38-47 tahun sebanyak 8 (8%) dan responden yang berusia >48 tahun sebanyak 2 (2%). Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden berusia 18 sampai 27 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan responden yang menggunakan uang elektronik di Aceh Tenggara dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan



Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah (2024)

Dari Gambar 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan

S1 sebanyak 46 (46%), diikuti dengan pendidikan DIII/DIV sebanyak 26 (26%), pendidikan SMA sebanyak 14 (16%) dan S2 sebanyak 4 (4%). Jadi dapat disimpulkan mayoritas responden berpendidikan Strata satu (S1).

4.1.3 Penjelasan Responden Atas Variabel Penelitian

Salah satu cara agar data dapat dengan mudah dipahami, maka analisis deskriptif adalah salah satu dari bagian statistik yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, kemudahan, kemanfaatan dan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan uang eletronik dan sikap masyarakat sebagai variabel intervening di Aceh Tenggara. Pengukuran pada variabel tersebut menggunakan skor 1 untuk terendah dan 5 untuk skor tertinggi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Tabel Pengukuran Interval

Kategori	Skor
Nilai tertingi	5
Nilai Terendah	1
Rentang Skor = 5-1 = 4	

Rentang Kelas Interval (p) = $\frac{rentang}{banyak\ kelas} = \frac{4}{5}$ =0,80

Dari interval kelas 0,80 bisa ditentukan kriteria mengenai pengetahuan, kemudahan, kemanfaatan dan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan uang eletronik dan sikap masyarakat sebagai variabel intervening di Aceh Tenggara sebagai berikut :

Tabel 4.2

Kriteria Penilaian Variabel

Rentang Skor	Keterangan
1,00–1,79	Sangat Tidak Setuju
1,80–2,59	Tidak Setuju
2,60–3,39	Cukup Setuju
3,40–4,19	Setuju
4,20–5,00	Sangat Setuju

Berikut ini adalah hasil tabulasi data jawaban para responden terhadap variabel pengetahuan, kemudahan, kemanfaatan dan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan uang eletronik dan sikap masyarakat sebagai variabel intervening di Aceh Tenggara.

1. Penjelasan Responden Atas Variabel Pengetahuan (X_1)

Analisis statistik deskriptif jawaban responden tentang variable pengetahuan didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarkan pada responden. Variabel jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan (X_1)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban												Rata-Rata	Kategori
		SS = 5		S = 4		KS = 3		TS = 2		STS = 1		Total			
		f	Skor	F	Skor	f	Skor	F	Skor	f	Skor	F	Skor	Skor	
1	Saya mengetahui seluruh produk yang ada di dalam aplikasi uang elektroni	33	165	27	108	34	102	5	10	1	1	100	386	3,86	Setuju
2	Saya memahami sistem aplikasi saat melakukan transaksi/ pembayaran menggunakan uang elektronik.	32	160	31	124	32	96	5	10	0	0	100	390	3,90	Setuju

3	Saya mengerti fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi uang elektronik, dan telah memiliki tabungan di salah satu aplikasi uang elektronik	33	165	31	124	36	144	0	0	0	0	100	397	3,97	Setuju
4	Saya telah mengavaluasi bahwa penggunaan uang eketronik sangat mudah dipahami.	28	140	43	172	25	75	4	8	0	0	100	395	3,95	Setuju

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)
Rata-rata skor dilihat dari skala interval
STS = 0,00 - 1,80 TS = 1,81 - 2,60 KS = 2,61 - 3,40 S = 3,41 - 4,20 SS = 4,21 - 5,00

2. Kemudahan

Hasil analisis desktiptif terhadap varibael bebas kemudahan (X_2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Kemudahan (X_2)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban												Rata-Rata Skor	Kategori
		SS = 5		S = 4		KS = 3		TS = 2		STS = 1		Total			
		f	Skor	F	Skor	f	Skor	F	Skor	f	Skor	F	Skor		
1	Fitur-Fitur yang ada di dalam uang elektronik sangat mudah dimengerti	29	145	44	176	20	60	7	14	0	0	100	395	3,95	Setuju
2	Secara keseluruhan mealakukan transaksi dengan menggunakan uang elektronik tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi degan sistem tersebut.	32	160	33	132	30	90	5	10	0	0	100	392	3,92	Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban												Rata-Rata Skor	Kategori
		SS = 5		S = 4		KS = 3		TS = 2		STS = 1		Total			
		f	Skor	F	Skor	f	Skor	F	Skor	f	Skor	F	Skor		
3	Uang elektronik penggunaanya sangat mudah	29	145	37	148	31	93	3	6	0	0	100	392	39,2	Setuju
4	Pembayaran dengan menggunakan uang eletronik sangat mudah untuk digunakan	29	145	38	152	26	78	7	14	0	0	100	389	38,9	Setuju

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)
Rata-rata skor dilihat dari skala interval
STS = 0,00 - 1,80 TS = 1,81 - 2,60 KS = 2,61 - 3,40 S = 3,41 - 4,20 SS = 4,21 - 5,00

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata skor dari 4 indikator atau item pernyataan mengenai variabel Kemudahan yaitu sebesar 3,92 yang berada pada interval kelas 3,41 – 4,20, hal tersebut menandakan bahwa rata-rata jawaban responden mengenai variabel Kemudahan adalah Setuju.

3. Kemanfaatan

Hasil analisis desktiptif terhadap varibael bebas persepsi kemanfaatan (X_3) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Kemanfaatan (X_3)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban												Rata-Rata Skor	Kategori
		SS = 5		S = 4		KS = 3		TS = 2		STS = 1		Total			
		f	Skor	F	Skor	f	Skor	F	Skor	f	Skor	F	Skor		
1	Dengan uang elektronik proses pembayaran lebih mudah dan cepat karena bisa dilakukan dimana saja.	35	175	30	120	34	102	1	2	0	0	100	399	3,99	Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban												Rata-Rata Skor	Kategori
		SS = 5		S = 4		KS = 3		TS = 2		STS = 1		Total			
		f	Skor	F	Skor	f	Skor	F	Skor	f	Skor	F	Skor		
2	Uang elektronik sangat efektif digunakan dalam melakukan segala transaksi	32	160	32	138	35	105	1	2	0	0	100	395	3,95	Setuju
3	Uang elektronik mempercepat selauruh kegiatan keuangan yang dilakukan.	30	150	43	172	26	78	1	2	0	0	100	402	4,02	Setuju

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)
Rata-rata skor dilihat dari skala interval
STS = 0,00 - 1,80 TS = 1,81 - 2,60 KS = 2,61 - 3,40 S = 3,41 - 4,20 SS = 4,21 - 5,00

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata skor dari 3 indikator atau item pernyataan mengenai variabel Kemanfaatan yaitu sebesar 3,99 yang berada pada interval kelas 3,41 – 4,20, hal tersebut menandakan bahwa rata-rata jawaban responden mengenai variabel Kemanfaatan adalah Setuju.

4. Kepercayaan

Hasil analisis desktiptif terhadap terikat kepercayaan (X_4) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Kepercayaan (X_4)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban												Rata-Rata Skor	Kategori
		SS = 5		S = 4		KS = 3		TS = 2		STS = 1		Total			
		f	Skor	f	Skor	f	Skor	F	Skor	f	Skor	F	Skor		
1	Uang elektronik mampu menyediakan selauruh kebutuhan masyarakat saat melakukan transaksi	35	175	34	136	23	69	8	16	0	0	100	396	3,96	Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban												Rata-Rata	Kategori
		SS = 5		S = 4		KS = 3		TS = 2		STS = 1		Total			
		f	Skor	f	Skor	f	Skor	F	Skor	f	Skor	F	Skor	Skor	
2	Uang elektronik merupakan salah satu fasilitas yang disediakan pihak bank dan non bank untuk memberikan kemudahan bagi para nasabah	28	140	31	124	25	75	16	32	0	0	100	371	3,71	Setuju
3	Uang elektronik dapat dipercaya dalam melakukan transaksi	35	175	34	136	21	63	10	20	0	0	100	394	3,94	Setuju

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)
Rata-rata skor dilihat dari skala interval
STS = 0,00 - 1,80 TS = 1,81 - 2,60 KS = 2,61 - 3,40 S = 3,41 - 4,20 SS = 4,21 - 5,00

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa indikator atau item pernyataan mengenai variabel Kepercayaan yaitu sebesar 3,87 yang berada pada interval kelas 3,41 – 4,20, hal tersebut menandakan bahwa rata-rata jawaban responden mengenai variabel Kepercayaan adalah Setuju.

5. Sikap (Y)

Hasil analisis desktiptif terhadap terikat sikap (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Sikap (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban												Rata-Rata	Kategori
		SS = 5		S = 4		KS = 3		TS = 2		STS = 1		Total			
		f	Skor	f	Skor	F	Skor	F	Skor	f	Skor	F	Skor	Skor	
1	Penggunaan uang elektronik membuat transaksi menjadi lebih nyaman	28	140	32	128	31	93	9	18	0	0	100	397	3,97	Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban												Rata-Rata Skor	Kategori
		SS = 5		S = 4		KS = 3		TS = 2		STS = 1		Total			
		f	Skor	f	Skor	F	Skor	F	Skor	f	Skor	F	Skor		
2	Saya senang menggunakan uang elektronik sebagai alat pembayaran	31	155	37	148	27	81	5	10	0	0	100	394	3,94	Setuju
3	Seluruh fitur yag ada di uang elektronik bisa dinikmati dan mudah digunakan	28	140	30	120	32	96	10	20	0	0	100	376	3,76	Setuju
4	Uang elektronik memiliki banyak fitur sehingga aplikasi menjadi lebih menarik	29	145	37	148	28	84	6	12	0	0	100	389	3,89	Setuju

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)
Rata-rata skor dilihat dari skala interval
STS = 0,00 - 1,80 TS = 1,81 - 2,60 KS = 2,61 - 3,40 S = 3,41 - 4,20 SS = 4,21 - 5,00

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata skor dari 4 indikator atau item pernyataan mengenai variabel sikap yaitu sebesar 3,85 yang berada pada interval kelas 3,41 – 4,20, hal tersebut menandakan bahwa rata-rata jawaban responden mengenai variabel sikap adalah Setuju

6. Keputusan

Hasil analisis desktiptif terhadap terikat keputusan (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Keputusan (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban												Rata-Rata Skor	Kategori
		SS = 5		S = 4		KS = 3		TS = 2		STS = 1		Total			
		f	Skor	f	Skor	F	Skor	F	Skor	f	Skor	F	Skor		
1	Uang elektronik merupakan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan saya saat ini.	33	165	39	156	24	72	4	8	0	0	100	401	4,01	Setuju
2	Informasi yang ada di sosial media tentang Uang elektronik berpengaruh terhadap keputusan saya dalam dalam menggunakan produk tersebut	35	175	44	176	20	60	0	0	1	1	100	413	4,13	Setuju
3	Saya terus melakuan evaluasi terhadap Uang elektronik apakah tetap sesuai dengan harapan saya	34	170	36	144	28	140	2	4	0	0	100	402	4,02	Setuju
4	Keputusan menggunakan Uang elektronik merupakan tindakan yang sangat tepat karena mempermudah dalam melakukan segala transaksi	32	160	36	144	29	87	3	6	0	0	100	397	3,97	Setuju
5	Saya merasa keputusan menggunakan Uang elektronik sudah sesuai dengan kebutuhan saya.	31	155	31	124	34	102	4	8	0	0	100	389	3,89	Setuju

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)
Rata-rata skor dilihat dari skala interval
STS = 0,00 - 1,80 TS = 1,81 - 2,60 KS = 2,61 - 3,40 S = 3,41 - 4,20 SS = 4,21 - 5,00

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata skor dari 5 indikator atau item pernyataan mengenai variabel Keputusan Penggunaan yaitu sebesar 4,00 yang

berada pada interval kelas 3,41 – 4,20, hal tersebut menandakan bahwa rata-rata jawaban responden mengenai variabel Keputusan Penggunaan adalah Setuju

4.1.4 Hasil Uji Model Pengukuran atau *Outler Model*

Pengujian model pengukuran akan dilakukan untuk menunjukkan hasil uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah konstruk sudah memenuhi syarat untuk dilanjutkan sebagai penelitian atau tidak. Pada uji validitas ini, ada dua macam evaluasi yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil Uji Validitas Konvergen

Convergent Validity dari model pengukuran reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau *component score* yang di estimasi dengan software SmartPLS. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih tinggi dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Dalam penelitian ini akan digunakan batas *loading factor* (Outer Loadings) > 0,70. Pengujian hasil *validitas convergen* dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	*Outer Loadings*	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	Saya mengetahui seluruh produk yang ada di dalam aplikasi uang elektronik	0,852	Valid
	Saya memahami sistem aplikasi saat melakukan transaksi/pembayaran menggunakan uang elektronik.	0,846	Valid
	Saya mengerti fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi uang elektronik, dan telah memiliki	0,866	Valid

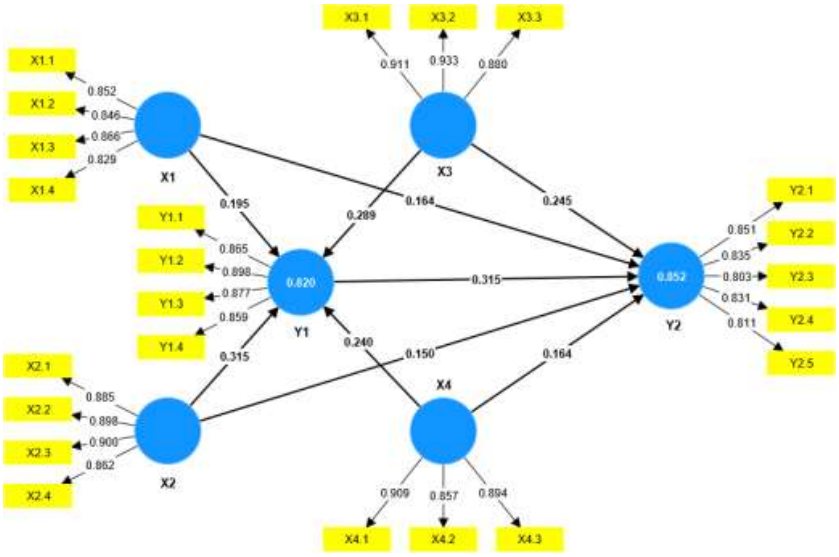
Variabel	Indikator	*Outer Loadings*	Keterangan
	tabungan di salah satu aplikasi uang elektronik		
	Saya telah mengavaluasi bahwa penggunaan uang eketronik sangat mudah dipahami	0,829	Valid
Kemudahan (X_2)	Fitur-Fitur yang ada di dalam uang elektronik sangat mudah dimengerti	0,885	Valid
	Secara keseluruhan mealakukan transaksi dengan menggunakan uang elektronik tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi degan sistem tersebut.	0,898	Valid
	Uang elektronik penggunaanya sangat mudah	0,900	Valid
	Pembayaran dengan menggunakan uang eletronik sangat mudah untuk digunakan	0,862	Valid
Kemanfaatan (X_3)	Dengan uang elektronik proses pembayaran lebih mudah dan cepat karena bisa dilakukan dimana saja.	0,911	Valid
	Uang elektronik sangat efektif digunakan dalam melakukan segala transaksi	0,933	Valid
	Uang elektronik mempercepat selauruh kegiatan keuangan yang dilakukan.	0,880	Valid
Kepercayaan (X_4)	Uang elektronik mampu menyediakan selauruh kebutuhan masyarakat saat melakukan transaksi	0,909	Valid
	Uang elektronik merupakan salah satu fasilitas yang disediakan pihak bank dan non bank untuk memberikan kemudahan bagi para nasabah	0,857	Valid

Variabel	Indikator	*Outer Loadings*	Keterangan
	Uang elektronik dapat dipercaya dalam melakukan transaksi	0,894	Valid
Sikap (Y_1)	Penggunaan uang elektronik membuat transaksi menjadi lebih nyaman	0,865	Valid
	Saya senang menggunakan uang elektronik sebagai alat pembayaran	0,898	Valid
	Seluruh fitur yag ada di uang elektronik bisa dinikmati dan mudah digunakan	0,877	Valid
	Uang elektronik memiliki banyak fitur sehingga aplikasi menjadi lebih menarik	0,859	Valid
Keputusan (Y_2)	Uang elektronik merupakan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan saya saat ini.	0,851	Valid
	Informasi yang ada di sosial media tentang Uang elektronik berpengaruh terhadap keputusan saya dalam dalam menggunakan produk tersebut	0,835	Valid
	Saya terus melakuan evaluasi terhadap Uang elektronik apakah tetap sesuai dengan harapan saya	0,803	Valid
	Keputusan menggunakan Uang elektronik merupakan tindakan yang sangat tepat karena mempermudah dalam melakukan segala transaksi	0,831	Valid
	Saya merasa keputusan menggunakan Uang elektronik sudah sesuai dengan kebutuhan saya.	0,811	Valid

Sumber: Data primer diolah, (2024)

Gambar 4.4

Hasil Uji Validitas Konvergen



Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS 4 dapat didiketahui pada tabel dan gambar di atas, bahwa semua item pernyataan atau indikator variabel Pengetahuan (X_1), Kemudahan (X_2), Kemanfaatan (X_3), Kepercayaan (X_4), Sikap (Y_1) dan Keputusan (Y_2) memiliki nilai loading factor (*Outer Loadings*) > 0,70 maka semua item pernyataan atau indikator variabel Pengetahuan (X_1), Kemudahan (X_2), Kemanfaatan (X_3), Kepercayaan (X_4), Sikap (Y_1) dan Keputusan (Y_2) dinyatakan valid konvergen

2. Hasil Uji Validitas Diskriminan

Discriminant Validity dilakukan untuk memastikan bahwa konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Model mempunyai *Discriminant Validity* yang baik jika setiap nilai loading yang paling besar dengan nilai loading yang lain terhadap variabel laten lainnya. Hasil pengujian *Discriminant Validity* dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Diskriminan

	Pengetahuan (X_1)	Kemudahan (X_2)	Kemanfaatan (X_3)	Kepercayaan (X_4)	Sikap (Y_1)	Minat (Y_2)	Keterangan
X1.1	**0,852**						Valid
X1.2	**0,846**						Valid
X1.3	**0,866**						Valid
X1.4	**0,829**						Valid
X2.1		**0,885**					Valid
X2.2		**0,898**					Valid
X2.3		**0,900**					Valid
X2.4		**0,862**					Valid
X3.1			**0,911**				Valid
X3.2			**0,933**				Valid
X3.3			**0,880**				Valid
X4.1				**0,909**			Valid
X4.2				**0,857**			Valid
X4.3				**0,894**			Valid
Y1.1					**0,865**		Valid
Y1.2					**0,898**		Valid
Y1.3					**0,877**		Valid
Y1.4					**0,859**		Valid
Y2.1						**0,851**	Valid
Y2.2						**0,835**	Valid
Y2.3						**0,803**	Valid
Y2.4						**0,831**	Valid

	Pengetahuan (X_1)	**Kemudahan (X_2)**	**Kemanfaatan (X_3)**	**Kepercayaan (X_4)**	**Sikap (Y_1)**	**Minat (Y_2)**	**Keterangan**
Y2.5						**0,811**	Valid

Sumber: Data primer diolah, (2024

Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS 4 dapat didiketahui pada tabel di atas, nilai korelasi antara indikator dengan konstruknya lebih tinggi dari korelasi dengan konstruk blok lainnya, hal ini menunjukkan konstruk tersebut memprediksi ukuran pada blok mereka dengan lebih baik dari blok lainnya.

Nilai minimum *cross loading* variabel Pengetahuan (X_1) sebesar 0,829 terdapat pada indikator X1.4 sedangkan nilai korelasi maksimum dengan indikator lain yaitu sebesar 0,695 terdapat pada indikator Y1.4.

Nilai minimum *cross loading* variabel Kemudahan (X_2) sebesar 0,862 terdapat pada indikator X2.4 sedangkan nilai korelasi maksimum dengan indikator lain yaitu sebesar 0,771 terdapat pada indikator X3.2.

Nilai minimum *cross loading* variabel Kemanfaatan (X_3) sebesar 0,880 terdapat pada indikator X3.3 sedangkan nilai korelasi maksimum dengan indikator lain yaitu sebesar 0,762 terdapat pada indikator Y2.1

Nilai minimum *cross loading* variabel Kepercayaan (X_4) sebesar 0,857 terdapat pada indikator X4.2 sedangkan nilai korelasi maksimum dengan indikator lain yaitu sebesar 0,687 terdapat pada indikator Y2.4

Nilai minimum *cross loading* variabel Sikap (Y_1) sebesar 0,859 terdapat pada indikator Y1.4 sedangkan nilai korelasi maksimum dengan indikator lain yaitu sebesar 0,804 terdapat pada indikator Y2.1.

Nilai minimum cross loading variabel Keputusan (Y_2) sebesar 0,803 terdapat pada indikator Y2.3 sedangkan nilai korelasi maksimum dengan indikator lain yaitu sebesar 0,796 terdapat pada indikator Y1.4, maka dapat disimpulkan bahwa dinyatakan valid diskriminan.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Composite reliability digunakan untuk mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk dan lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk. Kriteria Reliability dapat dilihat dari nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* dari masing-masing konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas jika memiliki nilai di atas dari 0,70. Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	***Composite reliability* (rho_c)**
Pengetahuan (X_1)	0,870	0,911
Kemudahan (X_2)	0,909	0,936
Kemanfaatan (X_3)	0,893	0,934
Kepercayaan (X_4)	0,864	0,917
Sikap (Y_1)	0,898	0,929
Keputusan (Y_2)	0,884	0,915

Sumber: Data primer diolah, (2024)

Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS 4 dapat didiketahui nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability* variabel Pengetahuan

(X_1), Kemudahan (X_2), Kemanfaatan (X_3), Kepercayaan (X_4), Sikap (Y_1) dan Keputusan (Y_2) > 0,70, maka semua variabel sudah reliabel

4.1.5 Hasil Uji Model Struktural atau *Inner Model*

Pengujian inner model atau model structural dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk nilai signifikan dan R-Square dari model penelitian. Model Struktural dievaluasi dengan menggunakan R-Square untuk konstruk dependen, uji-t, serta signifikansi dari koefisien parameter jalur structural.

1. Hasil Uji *R-Square*

Dalam menilai model struktural dengan struktural PLS dapat dilihat dari nilai R-Square untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Nilai R-Square 0,67; 0,33 dan 0,19 untuk variabel laten endogen dalam model structural menunjukkan model kuat, moderat, dan lemah. Berikut ini adalah hasil pengujian determinasi *Adjusted R-Square.* [110]

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi *Adjusted R-Square*

	R-square	***R-square adjusted***
Sikap (Y_1)	0,820	0,813
Keputusan (Y_2)	0,852	0,844

Sumber: Data primer diolah, (2024)

Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS 4 dapat didiketahui nilai R Square Adjusted variabel Sikap (Y_1) sebesar 0,813, hal tersebut menandakan bahwa variabel Pengetahuan (X_1), Kemudahan (X_2), Kemanfaatan (X_3) dan Kepercayaan (X_4) mampu menjelaskan variabel Sikap (Y_1) sebesar 81,3% maka dapat disimpulkan bahwa model dianggap kuat.

[110] Imam Ghozali. *Structurar Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square.* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h 32

Nilai R Square Adjusted variabel Keputusan (Y_2) sebesar 0,844, hal tersebut menandakan bahwa variabel Pengetahuan (X_1), Kemudahan (X_2), Kemanfaatan (X_3) dan Kepercayaan (X_4) mampu menjelaskan variabel Keputusan (Y_2) sebesar 84,4% maka dapat disimpulkan bahwa model dianggap kuat.

2. Uji *F Square*

Uji f-square ini dilakukan untuk mengatahui kebaikan model. Untuk mengetahui hasil dari pengujian F *square* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji F Square

	Sikap (Y_1)	**Keputusan (Y_2)**
Pengetahuan (X_1)	0,102	0,079
Kemudahan (X_2)	0,177	0,041
Kemanfaatan (X_3)	0,153	0,115
Kepercayaan (X_4)	0,159	0,078
Sikap (Y_1)		0,120

Sumber: Data primer diolah, (2024)

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Nilai f square variabel Pengetahuan (X1) terhadap Sikap (Y1) sebesar 0,102, hal tersebut menandakan bahwa pengaruh Pengetahuan terhadap Sikap Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara berada pada kategori lemah. Sedangkan nilai f square variabel Pengetahuan (X1) terhadap Keputusan (Y2) sebesar 0,079, hal tersebut menandakan bahwa pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara berada pada kategori lemah.

b. Nilai f square variabel Kemudahan (X2) terhadap Sikap (Y1) sebesar 0,177, hal tersebut menandakan bahwa pengaruh Kemudahan terhadap Sikap Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara berada pada

kategori medium. Sedangkan nilai f square variabel Kemudahan (X2) terhadap Keputusan (Y2) sebesar 0,041, hal tersebut menandakan bahwa pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara berada pada kategori lemah.

c. Nilai f square variabel Kemanfaatan (X3) terhadap Sikap (Y1) sebesar 0,153, hal tersebut menandakan bahwa pengaruh Kemanfaatan terhadap Sikap Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara berada pada kategori medium. Sedangkan nilai f square variabel Kemanfaatan (X3) terhadap Keputusan (Y2) sebesar 0,115, hal tersebut menandakan bahwa pengaruh Kemanfaatan terhadap Keputusan masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara berada pada kategori lemah.

d. Nilai f square variabel Kepercayaan (X4) terhadap Sikap (Y1) sebesar 0,159, hal tersebut menandakan bahwa pengaruh Kepercayaan terhadap Sikap Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara berada pada kategori medium. Sedangkan nilai f square variabel Kepercayaan (X4) terhadap Keputusan (Y2) sebesar 0,078, hal tersebut menandakan bahwa pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara berada pada kategori lemah.

e. Nilai f square variabel Sikap (Y1) terhadap Keputusan (Y2) sebesar 0,120, hal tersebut menandakan bahwa pengaruh Sikap terhadap Keputusan masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara berada pada kategori lemah.

3. Hasil Uji *Estimate For Path Coefficients*

Estimate ForPath Coefficients adalah melihat signifikansi pengaruh antar variabel dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi T statistik yaitu melalui metode *bootstrapping*. Berikut ini adalah hasil pengujian *Estimate ForPath Coefficients* secara langsung:

Tabel 4.14
***Estimate ForPath Coefficients* Secara Langsung**

	Original sample (O)	***Sample mean (M)***	***Standard deviation (STDEV)***	***T statistics (|O/STDEV|)***	***P values***
Pengetahuan-> Sikap	0,195	0,191	0,059	3,276	0,001
Kemudahan -> Sikap	0,315	0,318	0,092	3,435	0,001
Kemanfaatan-> Sikap	0,289	0,289	0,075	3,836	0,000
Kepercayaan-> Sikap	0,240	0,238	0,072	3,307	0,001
Pengetahuan -> Keputusan	0,164	0,165	0,058	2,798	0,005
Kemudahan -> Keputusan	0,150	0,148	0,068	2,197	0,028
Kemanfaatan -> Keputusan	0,245	0,242	0,105	2,335	0,020
Kepercayaan -> Keputusan	0,164	0,161	0,068	2,422	0,015
Sikap -> Keputusan	0,315	0,321	0,103	3,059	0,002

Sumber: Data primer diolah, (2024)

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Nilai path koefisien jalur Pengetahuan (X_1) terhadap Sikap (Y_1) sebesar 0,195 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 3,276 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,001 < 0,05, H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya Pengetahuan berpengaruh secara langsung terhadap sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara.

b. Nilai path koefisien jalur Kemudahan (X_2) terhadap Sikap (Y_1) sebesar 0,315 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 3,435 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,001 < 0,05, H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya Kemudahan berpengaruh secara langsung terhadap sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara

c. Nilai path koefisien jalur Kemanfaatan (X_3) terhadap Sikap (Y_1) sebesar 0,289 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 3,836 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,000 < 0,05, H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya Kemanfaatan berpengaruh secara langsung terhadap sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara.

d. Nilai path koefisien jalur Kepercayaan (X_4) terhadap Sikap (Y_1) sebesar 0,240 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 3,307 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,001 < 0,05, H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, artinya Kepercayaan berpengaruh secara langsung terhadap sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara

e. Nilai path koefisien jalur Pengetahuan (X_1) terhadap Keputusan (Y_2) sebesar 0,164 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,798 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,005 < 0,05, H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima, artinya Pengetahuan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara.

f. Nilai path koefisien jalur Kemudahan (X_2) terhadap Keputusan (Y_2) sebesar 0,150 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,197 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,028 < 0,05, H_{06} ditolak dan H_{a6} diterima, artinya

Kemudahan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara.

g. Nilai path koefisien jalur Kemanfaatan (X_3) terhadap Keputusan (Y_2) sebesar 0,245 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,335 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,020 < 0,05, H_{07} ditolak dan H_{a7} diterima, artinya Kemanfaatan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara.

h. Nilai path koefisien jalur Kepercayaan (X_4) terhadap Keputusan (Y_2) sebesar 0,164 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,422 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,015 < 0,05, H_{08} ditolak dan H_{a8} diterima, artinya Kepercayaan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara.

i. Nilai path koefisien jalur Sikap (Y_1) terhadap Keputusan (Y_2) sebesar 0,315 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 3,059 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,002 < 0,05, H_{09} ditolak dan H_{a9} diterima, artinya Sikap berpengaruh secara langsung terhadap keputusan Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara.

4. Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

Berikut ini adalah hasil pengujian *Estimate ForPath Coefficients* secara langsung:

Tabel 4.15
***Estimate ForPath Coefficients* Secara Tidak Langsung**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Pengetahuan -> Sikap -> Keputusan	0,061	0,061	0,027	2,284	0,022
Kemudahan-> Sikap -> Keputusan	0,099	0,104	0,048	2,074	0,038
Kemanfaatan -> Sikap -> Keputusan	0,091	0,092	0,037	2,464	0,014
Kepercayaan -> Sikap -> Keputusan	0,075	0,077	0,036	2,090	0,037

Sumber: Data primer diolah, (2024)

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Nilai path koefisien jalur Pengetahuan (X_1) terhadap Keputusan (Y_2) melalui Sikap (Y_1) sebesar 0,061 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,284 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,022 < 0,05, H_{010} ditolak dan H_{a10} diterima, artinya Pengetahuan berpengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan melalui sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara.

b. Nilai path koefisien jalur Kemudahan (X_2) terhadap Keputusan (Y_2) melalui Sikap (Y_1) sebesar 0,099 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,074 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,038 < 0,05, H_{011} ditolak dan H_{a11} diterima, artinya Kemudahan berpengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan melalui sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara.

c. Nilai path koefisien jalur Kemanfaatan (X_3) terhadap Keputusan (Y_2)

melalui Sikap (Y_1) sebesar 0,091 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,464 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,014 < 0,05, H_{012} ditolak dan H_{a12} diterima, artinya Kemanfaatan berpengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan melalui sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara.

d. Nilai path koefisien jalur Kepercayaan (X_4) terhadap Keputusan (Y_2) melalui Sikap (Y_1) sebesar 0,075 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,090 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,037 < 0,05, H_{013} ditolak dan H_{a13} diterima, artinya Kepercayaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan melalui sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Secara Langsung Terhadap Sikap Masyarakat Menggunakan Uang Elektronik Di Aceh Tenggara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *path koefisien* jalur Pengetahuan (X_1) terhadap Sikap (Y_1) sebesar 0,195 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 3,276 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,001 < 0,05, H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya Pengetahuan berpengaruh secara langsung terhadap sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara

Pengetahuan merupakan semua informasi yang dimiliki oleh masyarakat terhadap uang elektronik serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa dan sebagai informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai pengguna uang elektronik. Jadi semakin besar pengetahuan masyarakat terhadap uang

elektronik maka akan menimbulkan sikap menggunakan uang elektronik di setiap transaksi yang dilakukan masyarakat.

Penelitian sejalan dilakukan oleh Irvanti menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki nilai signifikasi 0,036 < 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan. [111] Penelitian sejalan dilakukan oleh Erma Yuliani menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel pengetahuan terhadap keputusan dan diperoleh nilai koefisie jalur positif sebesar 0,148 dengan p-value 0,398. Karena nilai p-value 0,398 lebih besar dari 0,05 maka dengan hubungan berpengaruh yang rendah 14,8 persen dan nilai p-value 39,8 persen melebihi batasan maksimal signifikansi nilai p-value 5 persen maka alasan menerima hipotesis bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan[112]

4.2.2 Pengaruh Kemudahan Secara Langsung Terhadap Sikap Masyarakat Menggunakan Uang Elektronik Di Aceh Tenggara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai path koefisien jalur Kemudahan (X_2) terhadap Sikap (Y_1) sebesar 0,315 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 3,435 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,001 < 0,05, H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya Kemudahan berpengaruh secara langsung terhadap sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara.

---

[111] Irvanti. Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance.* Volume 6 Nomor 2, November 2023 p-ISSN 2621-6833. e-ISSN 2621-7465. DOI: https://journal.uir.ac.id.

[112] Erma Yuliani. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Melalui Pemediasi Minat Dan Kesadaran (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kuta Bali). *JUBIS* Vol. 2 No. 2 Tahun 2021 E-ISSN: 2775-2216. DOI: https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jubis/article/view/904

Kemudahan dalam secara langsung akan berdampak terhadap sikap, yaitu semakin tinggi kemudahan yang dirasakan masyarakat dalam menggunakan uang elektronik maka akan menimbulkan sebuah sikap untuk terus menggunakan uang elektronik. Sebuah pelaksanaan atau sistem teknologi yang terdapat kemudahan didalamnya akan lebih gampang untuk diterima oleh pengguna. Kemudahan dalam menggunakan uang elektronik mempunyai 2 akibat dalam sikap pengguna, baik terhadap keberhasilan individu maupun menjadi perantaraan dalam menggunakan uang elektronik.

Kemudahan penggunaan yang dirasakan merupakan penilaian setiap individu terhadap interaksi dengan sebuah sistem informasi. Kemudahan penggunaan adalah salah satu dari keyakinan berperilaku utama yang mempengaruhi pengguna untuk menerima sebuah teknologi seeprti uang elektronik. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Andika menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap sikap penggunaan *Mobile Banking* pada BNI Cabang Gorontalo. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,223 atau sebesar 22,3% menunjukkan setiap perubahan variabel kemudahan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan sikap penggunaan Mobile Banking. Nilai signifikansi nya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000, sehingga mengindikasikan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap sikap penggunaan *Mobile Banking* pada Bank BNI Cabang Gorontalo.[113] Penelitian sejalan dilakukan oleh Rismalia dan

[113] Muhammad Andika. Pengaruh Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Penggunaan Layanan M-Banking (Studi Pada Bank BNI Cabang Gorontalo). Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis P-ISSN 2620-9551E-ISSN 2622-1616. *Jambura*: Vol 5. No 2. September 2022 Website Jurnal DOI: http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB.

Sugiyanto bahwa terdapat pengaruh secara langsung kemudahan terhadap sikap dengan nilai koefisien sebesar 0,400.[114]

Penelitian Sejalan juga dilakukan oleh Syabil Ma'ruf dimana terdapat pengaruh positif kemudahan penggunaan terhadap sikap konsumen dalam belanja online (studi pada toko online Lazada.com) dengan sistem pembayaran secara online. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 2,501 dengan nilai signifikansi sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Artinya semakin mudah pembayaran secara online makan akan meningkatkan sikap konsumen dalam berbelanja.[115]

Penelitian sejalan juga dilakukan oleh Hani dan Yuniarti dimana persepsi kemudahan penggunaan mempunyai atau memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap penggunaan uang elektronik Shopeepay di Bandar Lampung. Hasil perhitungan *path coefficient* menunjukan bahwa nilai perolehan koefisien jalur sebesar 0,307 dengan t-statistiksebesar 3.469 dan p valuessebesar 0,001. Hal ini dikarenakan p values< 0,05 maka dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan. penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap sikap penggunaan.[116]

---

[114] Rismalia dan Sugiyanto. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Dana Di Universitas Esa Unggul. *SINOMIKA JOURNAL* | VOLUME 1 NO.3 (2022). DOI: https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA

[115] Syabil Ma'ruf. Pengaruh kemudahan penggunaan, kegunaan, persepsi risiko, Dan kenyamanan terhadap sikap konsumen dalam belanja online (Studi Pada Toko Online LAZADA.COM). *Jurnal Ekonomi.* 9 (2). 2020. DOI : https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Journal-11_3669/27233/persepsi-kemudahan

[116] Hani dan Yuniarti. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Niat Menggunakan Uang Elektronik Shopeepay dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Mediasi Di Bandar Lampung. NNOVATIVE: *Journal Of Social Science Research.* Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page11674-11685E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246. Website DOI: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

4.2.3 Pengaruh Kemanfaatan Secara Langsung Terhadap Sikap Masyarakat Menggunakan Uang Elektronik Di Aceh Tenggara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai path koefisien jalur Kemanfaatan (X_3) terhadap Sikap (Y_1) sebesar 0,289 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 3,836 > 1,96 dan nilai P *value* sebesar 0,000 < 0,05, H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya Kemanfaatan berpengaruh secara langsung terhadap sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara.

Kemanfaatan merupakan proses dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Persepsi Manfaat dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Jadi semakin besar manfaat yang diberikan oleh uang elektronik maka akan berdampak terhadap sikap masyarakat yang ingin terus menggunakan uang elektronik dalam setiap transaksi.

Peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh positif signifikan antara variabel manfaat terhadap sikap. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi manfaat maka semakin tinggi pula sikap pengguna terhadap uang elektronik. Sebaliknya, semakin rendah persepsi manfaat yang didapatkan dari uang elektronik, maka semakin rendah pula sikap pengguna terhadap uang elektronik. Hubungan signifikan positif dan signifikan dikarenakan mayoritas responden merasa sangat setuju bahawa dengan adanya uang elektronik membuat pembayaran semakin mudah, evktif dan mempercepat seluruh kegiatan keuangan.

Penelitian yang sejalan dilakukan oleh Rif'ah dan Sri Wahyuni menyatakan bahwa nilai manfaat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan uang elektronik dengan nilai signifikasi 0,000 < 0,05. Hal ini dikarenakan apabila pengguna uang elektronik merasakan manfaat yang diberikan berupa efektif dan efisien dalam menggunakan uang elektronik serta manfaat lainnya.[117] Penelitian sejalan dilakukan oleh Rismalia dan Sugiyanto bahwa terdapat pengaruh secara langsung manfaat (X_2) terhadap sikap dengan nilai koefisien sebesar 0,285.[118]

4.2.4 Pengaruh Kepercayaan Secara Langsung Terhadap Sikap Masyarakat Menggunakan Uang Elektronik Di Aceh Tenggara

Hasil penelitian menunjukkan nilai path koefisien jalur Kepercayaan (X_4) terhadap Sikap (Y_1) sebesar 0,240 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 3,307 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,001 < 0,05, H04 ditolak dan Ha4 diterima, artinya Kepercayaan berpengaruh secara langsung terhadap sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara

Kepercayaan sebagai kesediaan individu untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain dengan resiko tertentu. Kesediaan ini muncul karena adanya pemahaman individu tentang pihak lain yang didasarkan pada masa lalunya, adanya harapan pihak lain akan memberikan sumbangan yang positif (walaupun ada juga

---

[117] Rif'ah dan Sri Wahyuni. Pengaruh Nilai Manfaat, Nilai Kemudahan, Dan Risiko, Terhadap Perilaku Menggunakan Uang Elektronik (E- MONEY) (Studi Kasus Pada Civitas Akademika Jurusan Adminitrasi Bisnis Polines). Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Polines Vol. 3 (2020) Halaman 194-20

[118] Rismalia dan Sugiyanto. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Dana Di Universitas Esa Unggul. *SINOMIKA JOURNAL* | VOLUME 1 NO.3 (2022). DOI: https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA

kemungkinan pihak lain memberikan sumbangan yang negatif. Kepercayaan terhadap uang elektronik akan mempengaruhi sikap bertransaksi menggunakan uang elektronik, karena dengan kepercayaan yang tinggi nasabah yakin bahwa pihak penyerida uang elektronik mampu menjalankan penyelenggaraan transaksi, sehingga faktor Kepercayaan secara langsung mempengaruhi sikap dalam menggunakan uang elektronik dalam transaksinya.

Peneliti menyimpulkan bhwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel kepercayaan terhadap sikap. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi kepercayaan maka semakin tinggi pula sikap pengguna terhadap penggunakaan uang elektronik. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan yang didapatkan dari uang elektronik, maka semakin rendah pula sikap pengguna. Penelitian sejalan dilakukan oleh Rismalia dan Sugiyanto bahwa terdapat pengaruh secara langsung kepercayaan terhadap sikap dengan nilai koefisien sebesar 0,198.[119]

Penelitian yang sejalan dilakukan oleh Muhammad Andika menyatakan bahwa kepercayaan (X_2) berpengaruh terhadap sikap penggunaan Mobile Banking pada BNI Cabang Gorontalo. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,378 atau sebesar 37,8% menunjukkan setiap perubahan variabel kepercayaan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan sikap penggunaan Mobile Banking pada Bank BNI Cabang Gorontalo. Nilai signifikansi nya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Sehingga mengindikasikan bahwa Kepercayaan

[119] Rismalia dan Sugiyanto. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Dana Di Universitas Esa Unggul. *SINOMIKA JOURNAL* | VOLUME 1 NO.3 (2022). DOI : https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA

berpengaruh terhadap sikap penggunaan Mobile Banking pada Bank BNI Cabang Gorontalo. [120]

4.2.5 Pengaruh Pengetahuan Secara Langsung Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Uang Elektronik Di Aceh Tenggara

Hasil penelitian menunjukkan nilai path koefisien jalur Pengetahuan (X_1) terhadap Keputusan (Y_2) sebesar 0,164 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,798 > 1,96 dan nilai P *value* sebesar 0,005 < 0,05, H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima, artinya Pengetahuan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara. Peneliti menyimpulkan bahwa semakin besar pengetahuan masyarakat maka akan semakin meningkatkan keputusan untuk menggunakan uang elektronik di Aceh Tenggara.

Pengetahuan dapat diartikan sebagai petunjuk intrinsik yang digunakan oleh masyarakat untuk mempertimbangkan pada saat produk di evaluasi sebelum melakukan kegiatan pembelian. Pengetahuan merupakan bentuk informasi yang tersimpan dalam ingatan, dan merupakan variabel yang sangat mempengaruhi perilaku konsumen. Pengetahuan juga dipahami sebagai keterlibatan masyarakat dalam pencarian informasi dalam proses pengambilan keputusan. Pengetahuan juga mempengaruhi bagaimana cara konsumen dalam mendapatkan dan mengelola informasi mengenai nilai-nilai produk, merek dan perusahaan untuk melakukan keputusan pembelian. Dimana semakin tinggi pengetahuan konsumen mengenai

---

[120] Muhammad Andika. Pengaruh Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Penggunaan Layanan M-Banking (Studi Pada Bank BNI Cabang Gorontalo). Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis P-ISSN 2620-9551E-ISSN 2622-1616. *Jambura*: Vol 5. No 2. September 2022 Website Jurnal DOI: http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB

produk dan merek maka konsumen akan semakin mudah dalam membuat keputusan.

Penelitian sejalan dilakukan oleh Irvanti menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki nilai signifikasi 0,036 < 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan. [121]Penelitian sejalan dilakukan oleh Erma Yuliani menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel pengetahuan terhadap keputusan dan diperoleh nilai koefisie jalur positif sebesar 0,148 dengan p-value 0,398. Karena nilai p-value 0,398 lebih besar dari 0,05 maka dengan hubungan berpengaruh yang rendah 14,8 persen dan nilai p-value 39,8 persen melebihi batasan maksimal signifikansi nilai p-value 5 persen maka alasan menerima hipotesis bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan[122]

4.2.6 Pengaruh Kemudahan Secara Langsung Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Uang Elektronik Di Aceh Tenggara

Hasil penelitian menunjukkan nilai path koefisien jalur Kemudahan (X_2) terhadap Keputusan (Y_2) sebesar 0,150 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,197 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,028 < 0,05, H_{06} ditolak dan H_{a6} diterima, artinya Kemudahan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara

---

[121] Irvanti. Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance.* Volume 6 Nomor 2, November 2023 p-ISSN 2621-6833. e-ISSN 2621-7465

[122] Erma Yuliani. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Melalui Pemediasi Minat Dan Kesadaran (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kuta Bali). *JUBIS* Vol. 2 No. 2 Tahun 2021 E-ISSN: 2775-2216

Kemudahan merupakan sebuah kepercayaan dari individu dimana mereka menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya. Apabila seseorang percaya bahwa suatu teknologi itu mudah untuk digunakan maka orang tersebut akan menggunakannya secara terus menerus. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemudahan penggunaan uang elektronik mudah dipahami, mudah digunakan, membantu mempercepat dalam melakukan akivitas sehari-hari dan pembayaran menggunakan uang elektronik dapat digunakan menggunakan *smartphone.*

Penelitian sejalan dilakukan oleh Marisa dkk dimana hasil pengujian hipotesis di dapatkan nilai signifikansi sebesar 0,00, berarti nilai thitung dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 < 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak artinya kemudahan penggunaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan (Y). Artinya persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Mobile banking.[123] Hasil penelitian sejalan yang dilakukan Maulida Yulianti menunjukkan bahwa kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan nilai signifikasi 0,000.[124]

Hasil penelitian sejalan dilakukan oleh Fuad dan Oktaviana dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa

---

[123] Dina Marisa Lumbantoruan, Anne Rumondang Malau, Hanna Melani Damanik dan Leonardo Davidsi Sipayung. Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Pengguna Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Mandiri. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika.* Vol. 16, No. 2, Agustus, 2023 p-ISSN: 2087-040X

[124] Maulida Yulianti. Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Terhadap Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. *Skripsi.* Universitas Negri Islam Antasari. 2021

adanya pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan penggunaan BSI Mobile dipengaruhi oleh variabel kemudahan. Ini disebabkan karena BSI Mobile memudahkan masyarakat untuk bertransaksi karena mudah untuk dijangkau, tampilan dari fitur yang sederhana, jelas, mudah dipahami, selain itu tidak ada penambahan biaya. [125]

4.2.7 Pengaruh Kemanfaatan Secara Langsung Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Uang Elektronik Di Aceh Tenggara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai path koefisien jalur Kemanfaatan (X_3) terhadap Keputusan (Y_2) sebesar 0,245 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,335 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,020 < 0,05, H_{07} ditolak dan H_{a7} diterima, artinya Kemanfaatan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara. Artinya bahwa semakin banyak manfaat yang diberikan oleh aplikasi uang elektronik maka akan semakin meningkatkan keputusan masyarakat dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Peneliti menyimpulkan bahwa kemanfaatan teknologi seperti uang elektronik sebagai salah satu ukuran yang mana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Persepsi kemanfaatan pengguna terhadap sebuah teknologi saat melakukan transaksi sebagai konstruk kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja. Jadi dalam penelitian ini semakin besar manfaat

[125] Fuad dan Oktaviana. Keputusan Penggunaan BSI Mobile Ditinjau dari Kemudahan, Kemanfaatan dan Keamanan Fitur Layanan pada Generasi Milenial di Wilayah Solo Raya. *Jurnal Baabu Al-ilmi* Volume 8 No. 1 April Tahun 2023

yang diberikan oleh uang elektronik maka keputusan masyarakat untuk menggunakan aplikasi tersebut juga semakin besar

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marisa dkk dimana hasil pengujian hipotesis pada tabel di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,030, maka H1 diterima dan H0 ditolak artinya manfaat (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan (Y). Dengan demikian hipotesis penelitian manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan mobile banking bank mandiri.[126] Hasil penelitian sejalan juga dilakukan oleh Sukma Hayati Hakim, Arif Rahman dan M. Syafii dimana persepsi manfaat memiliki hubungan terhadap keputusan penggunaan e-wallet dengan nilai signifikasi 0,000. [127]

Penelitian ini juga mendukung dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fuad dan Oktaviana dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 < 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh kemanfaatan terhadap keputusan penggunaan. Kemanfaatan berfungsi sebagai tujuan mendatangkan margin. Kemanfaatan dikatakan tolak ukur antar individu untuk meyakini jika pada pemakaian suatu sistem informasi mampu memajukan

[126] Dina Marisa Lumbantoruan, Anne Rumondang Malau, Hanna Melani Damanik dan Leonardo Davidsi Sipayung. Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Pengguna Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Mandiri. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika.* Vol. 16, No. 2, Agustus, 2023 p-ISSN: 2087-040X

[127] Sukma Hayati Hakim, Arif Rahman dan M. Syafii. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *e-Wallet* di Sumatera Utara. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*e –ISSN : 2548-9224 | p–ISSN : 2548-7507

keaktifan, totalitas serta efektivitas. Hasilnya variabel kemanfaatan beperngaruh terhadap keputusan penggunaan. [128]

4.2.8 Pengaruh Kepercayaan Secara Langsung Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Uang Elektronik Di Aceh Tenggara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai path koefisien jalur Kepercayaan (X_4) terhadap Keputusan (Y_2) sebesar 0,164 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,422 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,015 < 0,05, H_{08} ditolak dan H_{a8} diterima, artinya Kepercayaan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara.. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin besar kepercayaan maka akan semakin meningkatkan keputusan dalam menggunakan uang elektronik.

Kepercayaan memiliki peranan penting dalam meningkatkan keputusan penggunaan uang elektronik dimana masyarakat yang semakin percaya bahwa aplikasi uang elektronik dapat digunakan dengan aman maka semakin besar juga keputusan dalam menggunakan aplikasi tersebut. Maka dari itu sangat penting bagi pihak perbankan untuk menjaga kepercayaan nasabah hal itu bisa dilakukan dengan tidak ada lagi masalah-masalah eror, jaringan rusak atau lelet dan lain sebaginya sehingga nasabah akan terus memutuskan untuk mengginakan uang elektronik.

Masyarakat mulai mampu mempercayai suatu produk maka keputusan dalam menggunakan akan menjadi besar, begitu juga sebaliknya apabila nasabah tidak mampu mempercayai pada uang elektronik tersebut maka keputusan dari

[128] Fuad dan Oktaviana. Keputusan Penggunaan BSI Mobile Ditinjau dari Kemudahan, Kemanfaatan dan Keamanan Fitur Layanan pada Generasi Milenial di Wilayah Solo Raya. *Jurnal Baabu Al-ilmi* Volume 8 No. 1 April Tahun 2023

penggunaan teknologi tersebut akan berkurang atau bahkan tidak ada minat dalam menggunakan uang elektronik.

Penelitian mendukung dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bagas Wicaksono dimana nilai signifikasi yang dihasilkan sebesar 0,012 < 0,05. Sehingga diambil kesimpulan kalau keyakinan mempunyai pengaruh signifikan pada keputusan pemakaian. Oleh sebab itu H1 dalam riset ini diterima. Maksudnya, tiap responden dipengaruhi oleh keyakinan dalam pengambilan keputusan pemakaian *mobile banking* Mandiri. Sebab *mobile banking* Mandiri dilengkapi dengan sistem keamanan yang profesional sehingga terjamin kerahasiaan keamanan dalam bertransaksi. Dan bank membagikan kompensasi apabila nasabah hadapi kerugian.[129]

Penelitian sejalan dilakukan Hana Nafisa dimana dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi *Costumer Trust* (X) sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsunng *Costumer Trust* (X) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunkan (Y). Hal ini berarti pengambilan keputusan untuk menggunakan aplikasi mobile banking semakin tinggi karena adanya kepercayaan yang dimiliki nasabah. Nasabah merasa percaya bahwa layanan *mobile banking* merupakan layanan yang baerguna dan bermanfaaat. Meningkatnya nilai kepercayaan dapat membuat nasabah berminat untuk menggunakan *mobile banking*.[130]

---

[129] Bagas Wicaksono. Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan M-Banking Mandiri Di Jakarta Selatan. *KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* Volume 2, 2021 | hlm. 1090-110

[130] Hana Nafisa. Analisis Pengaruh Customer Trust Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Melalui Perceived Risk Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pengguna

4.2.9 Pengaruh Sikap Secara Langsung Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Uang Elektronik Di Aceh Tenggara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai path koefisien jalur Sikap (Y_1) terhadap Keputusan (Y_2) sebesar 0,315 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 3,059 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,002 < 0,05, H_{09} ditolak dan Ha diterima yang artinya sikap berpengaruh secara langsung terhadap keputusan Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar sikap maka akan semakin meningkatkan keputusan dalam menggunakan uang elektronik.

Faktor *attitude* (sikap) merupakan konstruksi penentu pembentuk keputusan untuk berperilaku seseorang. Sikap dapat membuat seseorang memiliki kecenderungan tentang suka atau tidak suka terhadap suatu obyek. Semakin positif sikap seseorang terhadap uang elektronik maka akan semakin kuat niat untuk menggunakan uang elektronik tersebut, dan sebaliknya.

Peneliti menyimpulkan bahwa pembentukan sikap akan mempengaruhi intensi perilaku konsumen dalam mengadopsi atau menggunakan uang elektronik. Sikap dalam hal ini akan mempengaruhi perilaku yang khusus dalam memanfaatkan teknologi informasi yang ditunjukkan dengan intensi perilaku. *Attittude Towards Using* atau sikap pengguna terhadap teknologi dikonsepkan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau

---

Aplikasi Mobile Banking Mahasiswa UIN Sumatera Utara). Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA) Vol.1, No.4 Oktober 2023

penolakan sebagai akibat dari bilamana seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Jadi semakin besar sikap masyarakat dalam beradaptasi dengan teknologi seperti uang elektronik maka akan semakin meningkatkan keputusan menggunakan uang elektronik.

Penelitian sejalan dilakukan oleh Zaki dimana sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* di Kota Pariaman.[131] Penelitian sejalan dilakukan oleh Devi Ratna Sari dimana *attitude towards behavior* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat generasi milenial untuk menggunakan E-Money dengan nilai signifikasi 0,000.[132] Penelitian sejalan juga dilakukan oleh Ferinaldy dimana variabel Sikap berpengaruh positif sebesar 0,024 terhadap niat perilaku secara signifikan bahwa sikap berpengaruh positif signifikan terhadap minat perilaku.[133]

4.2.10 Pengaruh Pengetahuan Secara Tidak Langsung Terhadap Sikap Dan Keputusan Masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai path koefisien jalur Pengetahuan (X_1) terhadap Keputusan (Y_2) melalui Sikap (Y_1) sebesar 0,061 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,284 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,022 < 0,05,

---

[131] Zaki. Pengaruh Sikap Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Kota Pariaman. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*. Vol. 2 No. 1Maret2022 Hal. 1-9 DOI : https://doi.org/10.47233/jebs.v2i1.184

[132] Devi Ratna Sari, Pengaruh Attitude Towards Behaviour, Subjective Norms, Dan Perceived Behavioural Control Terhadap Niat Generasi Milenial Untuk Menggunakan e-money. *Journal of applied managerial accounting* Vol. {6}, No. {1}, {2022}, {166-172} ISSN: {2548-9917} (online version)

[133] Ferinaldy. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kendali Perilaku Dan Religiusitas Terhadap Intensi Menggunakan Uang Elektronik. Ekspansi: *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*. ISSN (Online): 2580-7668 ISSN (Print): 2085-5230 Vol. 11, No. 2 (November 2019), Hal. 211 – 222

H_{010} ditolak dan H_{a10} diterima, artinya Pengetahuan berpengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan melalui sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan melalui sikap menandakan bahwa semakin besar pengetahuan masyarakat terhadap uang elektronik maka akan semakin meningkatkan keputusan penggunakan uang elektronik dimana sebelum terjadinya keputusan akan terlebih dahulu adanya sikap dari masyarakat dalam menggunakan uang elektronik. Jadi keputusan dalam menggunakan uang elektronik akan terjadi jika adanya pengetahuan dan memuculkan sebuah sikap dari masyarakat Aceh Tenggara.

Penelitian sejalan dilakukan oleh Zaki dimana sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* di Kota Pariaman.[134] Penelitian sejalan dilakukan oleh Irvanti menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki nilai signifikasi 0,036 < 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan. [135] Dari kedua penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang cukup besar antara variabel pengetahuan terhadap sikap dan keputusan dalam menggunakan teknologi keuangan.

---

[134] Zaki. Pengaruh Sikap Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Kota Pariaman. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*. Vol. 2 No. 1Maret2022 Hal. 1-9DOI : https://doi.org/10.47233/jebs.v2i1.184

[135] Irvanti. Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance.* Volume 6 Nomor 2, November 2023 p-ISSN 2621-6833. e-ISSN 2621-7465

4.2.11 Pengaruh Kemudahan Secara Tidak Langsung Terhadap Sikap Dan Keputusan Masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara

Nilai path koefisien jalur Kemudahan (X_2) terhadap Keputusan (Y_2) melalui Sikap (Y1) sebesar 0,099 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,074 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,038 < 0,05, H_{011} ditolak dan H_{a11} diterima, artinya Kemudahan berpengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan melalui sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara.

Terdapat pengaruh antara variabel kemudahan terhadap keputusan melalui sikap. Dimana jika uang elektronik memberikan banyak kemudahan maka semakin besar sikap yang ditimbulkan untuk menggunakan aplikasi tersebut dan secara tidak langsung akan meningkatkan keputusan untuk menggunakan aplikasi uang elektronik dalam setiap transaksi. Jadi keputusan menggunakan menggunakan uang elektrinik akan terjadi jika adanya kemudahan yang akan menimbulkan sebuah sikap.

Penelitian sejalan dilakukan oleh Rismalia dan Sugiyanto bahwa terdapat pengaruh secara langsung kemudahan terhadap sikap dengan nilai koefisien sebesar 0,400.[136] Penelitian sejalan dilakukan oleh Marisa dkk dimana hasil pengujian hipotesis di dapatkan nilai signifikansi sebesar 0,00, berarti nilai thitung dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 < 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak artinya kemudahan penggunaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan

[136] Rismalia dan Sugiyanto. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Dana Di Universitas Esa Unggul. *SINOMIKA JOURNAL* | VOLUME 1 NO.3 (2022) DOI: https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA

terhadap keputusan menggunakan (Y). Artinya persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan .[137]

4.2.12 Pengaruh Kemanfaatan Secara Tidak Langsung Terhadap Sikap Dah Keputusan Masyarakat Menggunakan Uang Elektronik Di Aceh Tenggara

Hasil penelitian menunjukkan nilai path koefisien jalur Kemanfaatan (X_3) terhadap Keputusan (Y_2) melalui Sikap (Y_1) sebesar 0,091 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,464 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,014 < 0,05, H_{012} ditolak dan H_{a12} diterima, artinya Kemanfaatan berpengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan melalui sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara.

Terdapat pengaruh antara variabel kemanfaatan terhadap keputusan melalui sikap. Dimana jika uang elektronik memberikan banyak kemanfaatan maka semakin besar sikap yang ditimbulkan untuk menggunakan aplikasi tersebut dan secara tidak langsung akan meningkatkan keputusan untuk menggunakan aplikasi uang elektronik dalam setiap transaksi. Jadi keputusan menggunakan menggunakan uang elektronik akan terjadi jika adanya kemanfaatan yang dirasakan oleh masyarakat sehingga menimbulkan sebuah sikap untuk menggunakan uang elektronik.

Penelitian sejalan dilakukan oleh Rismalia dan Sugiyanto bahwa terdapat pengaruh secara langsung manfaat (X_2) terhadap sikap dengan nilai koefisien

---

[137] Dina Marisa Lumbantoruan, Anne Rumondang Malau, Hanna Melani Damanik dan Leonardo Davidsi Sipayung. Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Pengguna Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Mandiri. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika.* Vol. 16, No. 2, Agustus, 2023 p-ISSN: 2087-040X

sebesar 0,285.[138] Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marisa dkk dimana hasil pengujian hipotesis pada tabel di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,030, maka H1 diterima dan H0 ditolak artinya manfaat (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan (Y). Dengan demikian hipotesis penelitian manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan mobile banking bank mandiri.[139]

4.2.13 Pengaruh Kepercayaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap sikap dah keputusan masyarakat menggunakan uang elektronik di Aceh Tenggara

Hasil penelitian menunjukkan nilai path koefisien jalur Kepercayaan (X_4) terhadap Keputusan (Y_2) melalui Sikap (Y_1) sebesar 0,075 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,090 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,037 < 0,05, H_{013} ditolak dan H_{a13} diterima, artinya Kepercayaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan melalui sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara

Terdapat pengaruh antara variabel kepercayaan terhadap keputusan melalui sikap. Dimana jika uang elektronik dapat dipercaya maka semakin besar sikap yang ditimbulkan untuk menggunakan aplikasi tersebut dan secara tidak langsung akan

---

[138] Rismalia dan Sugiyanto. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Dana Di Universitas Esa Unggul. *SINOMIKA JOURNAL* | VOLUME 1 NO.3 (2022). DOI: https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA

[139] Dina Marisa Lumbantoruan, Anne Rumondang Malau, Hanna Melani Damanik dan Leonardo Davidsi Sipayung. Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Pengguna Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Mandiri. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika.* Vol. 16, No. 2, Agustus, 2023 p-ISSN: 2087-040X

meningkatkan keputusan untuk menggunakan aplikasi uang elektronik dalam setiap transaksi. Jadi keputusan menggunakan menggunakan uang elektronik akan terjadi jika adanya kepercayaan atau rasa percaya yang dirasakan oleh masyarakat sehingga menimbulkan sebuah sikap untuk menggunakan uang elektronik.

Penelitian yang sejalan dilakukan oleh Muhammad Andika menyatakan bahwa kepercayaan (X_2) berpengaruh terhadap sikap penggunaan Mobile Banking pada BNI Cabang Gorontalo. [140] Penelitian sejalan dilakukan Hana Nafisa dimana dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi *Costumer Trust* (X) sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsunng *Costumer Trust* (X) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunkan (Y).[141] Berdasarkan kedua hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh terhadap sikap dan juga keputusan dalam menggunakan uang elektonik

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[140] Muhammad Andika. Pengaruh Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Penggunaan Layanan M-Banking (Studi Pada Bank BNI Cabang Gorontalo). Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis P-ISSN 2620-9551E-ISSN 2622-1616. *Jambura*: Vol 5. No 2. September 2022 Website Jurnal DOI: http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB

[141] Hana Nafisa. Analisis Pengaruh Customer Trust Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Melalui Perceived Risk Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Mobile Banking Mahasiswa UIN Sumatera Utara). Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA) Vol.1, No.4 Oktober 2023 e-ISSN: 2964-9943; p-ISSN: 2964-9722, Hal 214-233

1. Nilai path koefisien jalur Pengetahuan (X_1) terhadap Sikap (Y_1) sebesar 0,195 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 3,276 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,001 < 0,05, H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya Pengetahuan berpengaruh secara langsung terhadap sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara.
2. Nilai path koefisien jalur Kemudahan (X_2) terhadap Sikap (Y_1) sebesar 0,315 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 3,435 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,001 < 0,05, H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya Kemudahan berpengaruh secara langsung terhadap sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara
3. Nilai path koefisien jalur Kemanfaatan (X_3) terhadap Sikap (Y_1) sebesar 0,289 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 3,836 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,000 < 0,05, H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya Kemanfaatan berpengaruh secara langsung terhadap sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara.
4. Nilai path koefisien jalur Kepercayaan (X_4) terhadap Sikap (Y_1) sebesar 0,240 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 3,307 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,001 < 0,05, H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, artinya Kepercayaan berpengaruh secara langsung terhadap sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara
5. Nilai path koefisien jalur Pengetahuan (X_1) terhadap Keputusan (Y_2) sebesar 0,164 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,798 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,005 < 0,05, H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima,

artinya Pengetahuan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara.

6. Nilai path koefisien jalur Kemudahan (X_2) terhadap Keputusan (Y_2) sebesar 0,150 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,197 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,028 < 0,05, H_{06} ditolak dan H_{a6} diterima, artinya Kemudahan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara.
7. Nilai path koefisien jalur Kemanfaatan (X_3) terhadap Keputusan (Y_2) sebesar 0,245 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,335 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,020 < 0,05, H_{07} ditolak dan H_{a7} diterima, artinya Kemanfaatan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara.
8. Nilai path koefisien jalur Kepercayaan (X_4) terhadap Keputusan (Y_2) sebesar 0,164 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,422 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,015 < 0,05, H_{08} ditolak dan H_{a8} diterima, artinya Kepercayaan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara.
9. Nilai path koefisien jalur Sikap (Y_1) terhadap Keputusan (Y_2) sebesar 0,315 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 3,059 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,002 < 0,05, H_{09} ditolak dan H_{a9} diterima, artinya Sikap berpengaruh secara langsung terhadap keputusan Masyarakat menggunakan uang elektronik Di Aceh Tenggara.
10. Nilai path koefisien jalur Pengetahuan (X_1) terhadap Keputusan (Y_2)

melalui Sikap (Y_1) sebesar 0,061 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,284 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,022 < 0,05, H_{010} ditolak dan H_{a10} diterima, artinya Pengetahuan berpengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan melalui sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara.

11. Nilai path koefisien jalur Kemudahan (X_2) terhadap Keputusan (Y_2) melalui Sikap (Y_1) sebesar 0,099 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,074 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,038 < 0,05, H_{011} ditolak dan H_{a11} diterima, artinya Kemudahan berpengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan melalui sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara.
12. Nilai path koefisien jalur Kemanfaatan (X_3) terhadap Keputusan (Y_2) melalui Sikap (Y_1) sebesar 0,091 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,464 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,014 < 0,05, H_{012} ditolak dan H_{a12} diterima, artinya Kemanfaatan berpengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan melalui sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara.
13. Nilai path koefisien jalur Kepercayaan (X_4) terhadap Keputusan (Y_2) melalui Sikap (Y_1) sebesar 0,075 yaitu bernilai positif dengan nilai t statistik sebesar 2,090 > 1,96 dan nilai P value sebesar 0,037 < 0,05, H_{013} ditolak dan H_{a13} diterima, artinya Kepercayaan berpengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan melalui sikap masyarakat Menggunakan Uang Eletronik Di Aceh Tenggara.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, beberapa saran yang berkenaan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan perluasan objek penelitian sehingga penelitian dapat digeneralisasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan penambahan variabel-variabel lain yang potensial untuk mengukur keputusan penggunaan uang elektronik
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan penyebaran kuesioner dengan metode-metode lain yang lebih bervariasi agar responden objektif dalam mengisi kuesioner

DAFTAR PUSTAKA

Aditya dan Siti. Analisis Atas Praktek Tam (*Technology Acceptance Model)* Dalam Mendukung Bisnis *Online* Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial